

**ANALISIS KOMPARASI SEWA ATAU BELI KENDARAAN DINAS
PADA PT. KALABORANG RESIDENCE**

SKRIPSI



ANDI DEBY FIERANUGRAH

NIM : 105731123818

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN & PENERBITAN

Tgl. terima	12-09-2022
Nomor surat	-
Jumlah exp	1 Exp
H a r g a	Sumb. Alunan
Nomor Induk	-
No. Klasifikasi	D/0542/AKT/22 CD
	AND
	a

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2022**



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**“Belajarlah Dari Kemarin, Hiduplah Untuk Hari Ini,
Berharaplah Untuk Besok.**

**Yang Paling Penting Adalah Tidak Berhenti Untuk Bertanya”
(Albert Einstein)**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Alhamdulillah Rabbil'alamin.

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku Ayahanda Murdiping & Ibunda Erni Johan. Serta orang-orang yang saya sayangi dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

Tidak ada rasa syukur yang dapat dipanjatkan selain kepada yang Maha Kuasa karena hanya atas seijin-Nya lah saya dapat menjalani semua hingga akhir.

Tidak ada tangga berjalan untuk mencapai sukses dalam perkuliahan yang ada hanyalah anak-anak tangga yang harus anda pijak satu persatu secara bertahap

Ucapan syukur dan terimakasih itulah yang akan terus saya bawa dalam menjalani kehidupan selanjutnya nanti



KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**ANALISIS KOMPARASI SEWA ATAU BELI KENDARAAN DINAS PADA
PT. KALABORANG RESIDENCE**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

ANDI DEBY FIERANUGRAH
NIM: 105731123818

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2022**





**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Komparasi Sewa Atau Beli Kendaraan Dinas
Pada Pt. Kalaborang Residence.

Nama Mahasiswa : **Andi Deby Fieranugrah**

No. Stambuk/NIM : 105731123818

Program Studi : **Akuntansi**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**

Perguruan Tinggi : **Universitas Muhammadiyah Makassar**

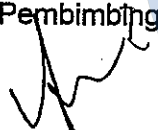
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 29 Agustus 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 02 Shafar 1444 H
29 Agustus 2022 M

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

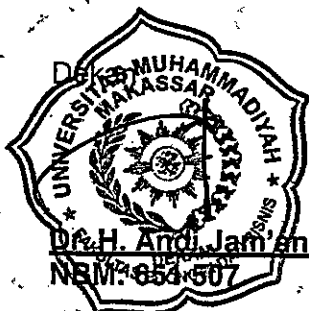

Amril Arifin, SE, M.Si, Ak.CA
NIDN: 2006117201


Svamsuddin, S.Pd, M.AK
NIDN: 0909107902

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi

Mira, SE., M.Ak
NBM: 1286 844



Dr. H. Andi Jam'an, SE, M.Si
NBM: 853 507





**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama Andi Deby Fieranugrah, NIM: 105731123818 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor: 0014/SK-Y/62201/091004/2022, Pada tanggal 02 Shafar 1444 H/ 29 Agustus 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA AKUNTANSI** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 02 Shafar 1444 H
29 Agustus 2022 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC
(WD I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Mira., SE. M.Ak.Ak
2. Wa Ode Rayyani, SE., M.Si., Ak., CA
3. Abd Salam HB., SE., M.Si., Ak., CA. CSP
4. Syamsuddin, S.Pd., M.Ak

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar


Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651 507





FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Andi Deby Fieranugrah**

Stambuk : 105731123818

Jurusan : **Akuntansi**

Dengan judul : Analisis Komparasi Sewa Atau Beli Kendaraan
Dinas Pada Pt. Kalaborang Residence

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji Adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 02 Shafar 1444 H
29 Agustus 2022 M

Yang Membuat Pernyataan



Andi Deby Fieranugrah

NIM: 105731123818

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi

Mira, SE., M. Ak
NBM: 1286 844





HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Deby Fieranugrah
NIM : 105731123818
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Komparasi Sewa Atau Beli Kendaraan Dinas Pada Pt. Kalaborang Residence

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 02 Shafar 1444 H
29 Agustus 2022 M

Buat Pernyataan,

Andi Deby Fieranugrah
NIM: 105731121918



KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Inventarisasi Aset Tetap Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Makassar (Studi Kasus Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Makassar)".

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Andi Murdiping S. Pd, M.Si. dan Almarhumah Ibu Dra. Emi Johan Ss. yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan



yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak., Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Amril Arifin, SE., M.Si. Ak.,CA , selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Syamsuddin, S.Pd., M. Ak, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Bapak Kepala Direktur PT. Kalaborang Residence dan Kakanda Andi Ferry Fiermansyah, selaku Asisten Manager Departemen Finance & Accounting PT. Kalaborang Residence yang telah membantu peneliti selama dalam penelitian ini.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.



9. Terkhusus kakak saya Andi Ferry Fiermansyah terimakasih sudah mengorbankan waktu jam istirahatnya. Dan Kakak saya Andi Qadri Fieriskiyannah sudah jadi pendengar yang baik dalam penyusunan skripsi ini.
10. Terimakasih patner saya yang terspesial Muh. Arham Hidayatullah yang selalu ada dan menjadi support system untuk peneliti dalam keadaan apapun itu tanpa berpikir panjang membantu dan menolong peneliti, mungkin terima kasih peneliti tidak sebanding dengan apa yang telah dilalui bersama.
11. Terimakasih untuk bestie saya. Ija, Tillah, Wiwik, Fitri yang selalu memberikan motivasi dan menjadi moodbooster disaat peneliti merasa lelah selama proses penyelesaian skripsi.
12. Terimakasih kepada Saudari Andi Nursatrima yang saya anggap saudariku sendiri tanpa berpikir panjang membantu dan menolong peneliti, mungkin terima kasih peneliti tidak sebanding dengan apa yang telah dilalui bersama.
13. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2018 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
14. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikannya demi kesempurnaan Skripsi ini. Mudah-mudahan Skripsi yang



sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Makassar, 17 Dzulhijjah H
16 Juli 2022

Penulis





ABSTRAK

ANDI DEBY FIERANUGRAH. 2022. *Analisis Komparasi Sewa atau Beli Kendaraan Dinas pada PT. Kalaborang Residence*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Pembimbing I Amril Arifin dan Pembimbing II Syamsuddin.

Tujuan dari penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui membandingkan efektifitas sewa atau beli kendaraan dinas yang ada pada PT Kalaborang Residence. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari hasil analisis dan interview yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data primer dan data sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian perbandingan perhitungan sewa atau beli untuk 5 kendaraan dinas yang direncanakan oleh perusahaan dimana penulis mengambil type kendaraan innova dan ertiga dalam perhitungan ini. Dalam perhitungan sewa, peneliti hanya memasukkan harga sewa secara langsung dikarenakan biaya sewa sudah termasuk biaya operasional didalamnya yang ditanggung oleh jasa penyewaan mobil. Untuk opsi pembelian, peneliti menghitung biaya pembelian dalam satu tahun dengan menggunakan umur aktiva selama 8 tahun untuk ke 5 mobil yang akan diadakan, ditambahkan dengan biaya operasional selama satu tahun dan biaya penyusutannya masing masing.

Pada hasil analisis data dan pembahasan menunjukkan bahwa biaya yang harus ditanggung dan dikeluarkan perusahaan jika memilih opsi sewa dalam satu tahun senilai Rp. 456.000.000 sedangkan jika perusahaan melakukan opsi beli maka perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp. 497.928.000. Maka dari itu perusahaan lebih efektif melakukan opsi sewa.

Kata kunci: *Komparasi Sewa Beli*



ABSTRACT

ANDI DEBY FIERANUGRAH. 2022. Comparative Analysis of Rent or Buy Official Vehicles at PT. Kalaborang Residence. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by : Supervisor I Amril Arifin and Supervisor II Syamsuddin.

The purpose of this study is a type of quantitative research with the aim of comparing the effectiveness of renting or buying official vehicles at PT Kalaborang Residence. This sample is taken from the company's income statement. The type of data used in this study is quantitative data obtained from the results of analysis and interviews related to the problem under study. In this study the data sources used in data collection include primary data and secondary data.

Based on the results of comparative research on the calculation of rent or purchase for 5 official vehicles planned by the company where the author takes the Innova and Ertiga vehicle types in this calculation. In the calculation of the rental, the researcher only entered the rental price directly because the rental fee included operational costs that were borne by the car rental service. For the purchase option, the researcher calculates the operating costs for one year using value of activa for 8 year to 5 car added with the depreciation value for each year.

In the rental option, in addition to operating costs and depreciation, the authors deduct these costs by the value of the vehicle remaining after one year of use. The data that researchers get is, if the company exercises a lease option, then the costs that must be borne and incurred by the company in one year are Rp.456,000,000 while if the company exercises a purchase option, the company incurs a cost of Rp. 497,928.00,-. So The Company better using rent option.

Keyword: Rent Buy Comparison



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Teori.....	6
B. Penelitian Terdahulu.....	18
C. Kerangka Konsep.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Fokus Penelitian	24
C. Situs dan Waktu Penelitian	24
D. Jenis dan Sumber Data	25
E. Metode Pengumpulan Data	26
F. Definisi Opsional Variabel.....	27



G. Metode Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	30
B. Hasil Penelitian.....	35
C. Pembahasan	44
BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 4.1 Daftar Harga Sewa Kendaraan	38
Tabel 4.2 Daftar Harga Beli Kendaraan	39
Tabel 4.3 Biaya Operasional Kendaraan SUV	40
Tabel 4.4 Biaya Operasional Kendaraan MPV	41
Tabel 4.5 Biaya Penyusutan Kendaraan SUV DAN MPV	41
Tabel 4.6 Total Biaya Sewa Pertahun	42
Tabel 4.7 Daftar Harga Sewa Kendaraan	42
Tabel 4.8 Harga Kendaraan dan Estimasi Biaya Operasional Kendaraan SUV dan MPV	44
Tabel 4.9 Perbandingan Opsi Sewa dan Beli	45
Tabel 4.10 Keuntungan & Kerugian Opsi Sewa dan Beli	49



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konsep	23
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	33





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan merupakan salah satu pelaku aktif dalam pembangunan dan juga memiliki peran penting dalam menyumbang pendapatan nasional dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang dibutuhkan oleh suatu negara agar dapat terus bergerak dan semakin maju. Pertumbuhan sektor swasta yang semakin pesat membawa pengaruh terhadap kondisi perekonomian nasional yang juga semakin kompleks dan persaingan ekonomi yang semakin ketat. Pengadaan kendaraan dengan sistem sewa berarti pihak pemerintah menggunakan kendaraan dinas yang disediakan oleh pihak penyewa. Pihak pemerintah akan membayar nilai sewa dari setiap kendaraan kepada pihak penyewa. Pihak penyewa akan menanggung seluruh biaya pembelian, pemeliharaan, pajak, dan penyusutan aset kendaraan.

Kontrak kerja sama antara pemerintah dan penyewa mengikat kedua belah pihak dalam penggunaan kendaraan baik hak maupun kewajiban maupun pembagian risiko (akuntansi manajemen, 2020). Dengan kondisi perekonomian dan kondisi persaingan yang semakin berkembang ini, setiap perusahaan akan menuntut manajer agar mampu menentukan dan mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Kemampuan yang perlu dimiliki oleh seorang manajerial dalam menjalankan usahanya adalah melakukan analisis terhadap suatu rencana perusahaan pada saat akan melakukan penerapan biaya pada perusahaan yang di tangani.

Proses penentuan dan analisis biaya pada perusahaan dapat



menggambarkan suatu kinerja perusahaan pada masa yang akan datang. Akuntansi manajemen merupakan suatu alat manajemen untuk memberikan informasi tentang kejadian-kejadian finansial dalam suatu periode tertentu bagi pimpinan untuk mengambil keputusannya melalui pilihan yang ada. Dalam pelaksanaannya bidang perencanaan dan pengawasan adalah menyusun anggaran dan standar yang dibatasi pada bidang operasi. Untuk mempengaruhi, menggerakkan, mengendalikan atau mengarahkan para bawahan pimpinan harus mampu melaksanakan tugas kepemimpinan seperti kegiatan pengambilan keputusan. Dalam perencanaan penerapan biaya yang akan terjadi perlu dipertimbang aspek efektif dan efisien dari sisi pengoptimalan laba maupun biaya agar perusahaan mendapatkan hasil yang lebih produktif dalam penerapan biaya tersebut. Dalam suatu instansi baik di pemerintahan atau swasta pasti memiliki harta kekayaan yang berupa barang - barang inventaris. Barang yang digunakan untuk menyelesaikan dan menunjang pekerjaan yang ada di dalam suatu instansi atau lembaga tersebut. Untuk memenuhi inventarisnya perusahaan melakukannya dari sumber modal ataupun aset lancar yang dia punya, karena hal tersebut haruslah diatur dan dianalisis guna tercapainya efisiensi dan efektifitas.

Pengadaan merupakan salah satu fungsi perbekalan yang mencakup kegiatan pembelian barang bekal yang ditentukan, sesuaikan dengan jumlah yang dibutuhkan, serta penyerahan dari barang dimana dan kapan yang disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Pengadaan barang atau jasa pada perusahaan dapat dipertimbangkan oleh manajerial melalui kegiatan pembelian secara langsung ataupun dapat dilakukan dengan cara penyewaan barang yang diperlukan pada vendor atau supplier yang terkait.



Sewa beli merupakan salah satu kegiatan operasional yang paling umum dan sering dijumpai di sebuah perusahaan. Dimana pada kegiatan tersebut manajerial perusahaan haruslah melakukan analisis atas keefektifan dan keefisienan atas kegiatan pembelian barang ataupun dengan cara penyewaan sebelum menentukan keputusan mana yang akan diambil diantara keduanya apakah perusahaan melakukan pengadaan barang melalui pembelian atau melalui cara sewa.

Pada pengamatan awal yang dilakukan dimana salah satu Perusahaan yang akan diteliti oleh penulis sedang merencanakan kegiatan pengadaan kendaraan dinas untuk karyawannya maka dari itu manajemen dari Perusahaan tersebut haruslah melakukan analisis untuk mengetahui perbandingan atas keputusan yang akan diambil dimana analisis tersebut berkenaan dengan teori dari beberapa sumber yaitu dapat menggunakan metode analisis seperti

Annuitas, rata-rata penerimaan (proceeds) yang diharapkan, Standart Deviasi, Coovariance, Probability Index, dan Modified Internal Rate Of Return. Hasil analisis tersebut adalah penggunaan fasilitas perbankan akan dapat memberikan nilai perusahaan menjadi lebih tinggi, karena pada akhir periode aset perusahaan akan bertambah berupa peningkatan laba, akumulasi penyusutan, jumlah costumer dan aktiva tetap.

PT. Kalaborang Residence merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa, yang berada di jalan A.P. Pettarani no. 55, kel. Buakana, kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan untuk Head Office Administration dan Kecamatan Pattalassang, Gowa untuk Operasional bidang jasa Lapangan golf Semakin berkembang dan meningkatnya aktifitas bisnis dari PT Kalaborang Residence maka dengan itu perusahaan ini harus



selalu untuk siap mengimbangi berbagai kebutuhannya. Salah satu diantaranya adalah memberikan penunjang operasional kepada setiap karyawannya agar dapat lebih produktif dalam menjalankan tugas masing-masing contohnya dalam pengadaan kendaraan dinas pada setiap karyawannya.

Perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan sekarang adalah pada objek penelitian dimana peneliti terdahulu kebanyakan melakukan penelitian pada instansi pemerintahan sedangkan yang peneliti lakukan sekarang yaitu mengambil objek perusahaan swasta sehingga adanya pula perbedaan-perbedaan variabel yang digunakan pada penelitian ini dimana lebih mengacu kepada teori manajerial keuangan dan perbandingan biaya dimana peneliti terdahulu banyak mengambil variabel terkait regulasi pemerintahan.

Melihat fenomena tersebut, pada proses observasi awal diperoleh informasi bahwa adanya rencana pada PT. Kalaborang Residence melakukan pengadaan kendaraan dinas atau operasional untuk para karyawannya yang memenuhi syarat, maka dari itu berkenaan dengan penjelasan yang telah saya uraikan sebelumnya, maka pihak manajerial perusahaan PT. Kalaborang Residence haruslah melakukan analisis terhadap rencana atas kegiatan pengadaan kendaraan dinas tersebut dimana manjerial haruslah dapat menentukan pengadaaan tersebut dalam bentuk pembelian kendaraan secara langsung atau melakukan penyewaan kendaraan untuk para karyawannya. Berdasarkan uraian diatas tersebut, Maka kami tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Analisis Komparasi Sewa Atau Beli Kendaraan Dinas Pada PT Kalaborang Residence”.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Komparasi Sewa atau Beli Kendaraan Dinas pada PT. Kalaborang Residence".

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui membandingkan efektifitas sewa atau beli kendaraan dinas yang ada pada PT Kalaborang Residence.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan maka penelitian ini diharapkan agar memberikan manfaat bagi pihak diantaranya, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau konsep-konsep, teori- teori serta menjadi pedoman dalam ilmu akuntansi khususnya yang terkait dengan komparasi analisis sewa atau beli kendaraan dinas pada PT. Kalaborang Residence.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Penulis Penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, sehingga dapat lebih memahami aplikasi dan teori-teori yang selama ini dipelajari dibandingkan dengan kondisi yang sesungguhnya terjadi pada perusahaan.
- b. Bagi PT. Kalaborang Residence Padivalley Golf Club Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan atau memberikan masukan yang efektif dalam pengambilan keputusan manajemen terkait pengelolaan rencana biaya yang akan muncul pada perusahaan.



BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian Akuntansi

Akuntansi memiliki definisi sebagai suatu Teknik atau perangkat system dalam mengukur dan mengelola aktivitas transaksi keuangan perusahaan yang mampu menghasilkan informasi dari kegiatan dimana informasi tersebut membantu berbagai pihak internal maupun eksternal dalam mengambil keputusan (Suparwoto, 2019).

Akuntansi merupakan suatu proses mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, mengelola dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Akuntansi berasal dari kata asing *accounting* yang artinya dalam bahasa Indonesia adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan. Sugiri dan Riyono (2008:1), akuntansi didefinisikan sebagai suatu kegiatan jasa yang fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif, khususnya yang berkaitan dengan keuangan.

Menurut *American institute of certified public accountant* (AICPA) dalam Zamizami dan Nusa (2017:2) "akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan dengan cara yang



signifikan dan dinyatakan dalam nilai uang atas transaksi / dan peristiwa yang setidaknya berkarakter keuangan dan menafsirkan hasilnya.

Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa akuntansi adalah sebuah seni pencatatan, penggolongan, serta peringkasan dengan teknik atau sistem yang terintegrasi dalam mengumpulkan seluruh aktivitas yang berhubungan dengan keuangan atau proses mengukur dan mengelola transaksi perusahaan yang dikemudian diolah menjadi sebuah informasi yang disajikan di dalam sebuah laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan dalam pengambilan keputusan.

2. Pengertian Manajemen

Definisi manajemen menurut G. R. Terry (2018:2) yang dialih bahasakan oleh R. Supomo dan Eti Nurhayati adalah "Manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai 18 sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya".

Menurut M. Manullang (2018:2) yang dikutip oleh R. Supomo dan Eti Nurhayati adalah "Manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu. Berdasarkan beberapa definisi manajemen dari para ahli dapat



disimpulkan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni yang digunakan untuk mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2.1 Pengertian Akuntansi Manajemen

Akuntansi adalah sistem informasi yang penting dan bukan suatu proses yang ditetapkan secara kaku karena proses-prosesnya berkembang dari kebutuhan praktis dunia usaha. Ditinjau dari sudut organisasi, akuntansi adalah suatu fungsi jasa dan bukan sebagai suatu sasaran akhir dalam akuntansi itu sendiri. Ini berarti akuntansi merupakan alat yang dipergunakan oleh manajemen, dan studi tentang akuntansi tidak lebih adalah suatu studi dari satu tahapan manajemen.

Definisi akuntansi manajemen yang mempunyai lingkup luas diberikan oleh Management Accounting Practices (MAP) Committee. Komite MAP tersebut dibentuk oleh National Association of Accountants (NAA) untuk menyediakan pedoman pada semua anggota NAA dan para manajemen bisnis atas konsep-konsep, kebijaksanaan dari praktek akuntansi. Definisi yang dikeluarkan oleh komite MAP tidak hanya menunjukkan definisi akuntansi manajemen saat ini tetapi mendasarkan pada pandangan yang lebih luas dan bersifat normatif. Definisi tersebut juga bertujuan politis yaitu agar profesi akuntan manajemen dapat berkembang pesat dan akuntan manajemen memiliki kebanggaan terhadap profesi. MAP memberikan definisi akuntansi manajemen



sebagaimana berikut "Akuntansi manajemen adalah proses identifikasi, pengukuran, pengumpulan, analisis, penyimpanan, dan komunikasi informasi finansial yang digunakan oleh manajemen untuk perencanaan, evaluasi, pengendalian dalam suatu organisasi, serta untuk menjamin ketepatan penggunaan sumber-sumber dan pertanggungjawaban atas sumber-sumber tersebut.

Akuntansi manajemen juga meliputi pengolahan laporan finansial untuk kelompok-kelompok non-manajemen seperti misalnya para pemegang saham, para kreditor, lembaga-lembaga pengaturan dan penguasa perpajakan." Dalam konteks definisi dari MAP tersebut, informasi keuangan meliputi informasi dalam arti luas, baik bersifat moneter maupun non-moneter, yang diperlukan untuk menerangkan sebab akibat dari sebuah kegiatan bisnis, keadaan-keadaan ekonomi, serta penilaian aktiva dan hutang yang sesungguhnya maupun yang direncanakan.

Akuntansi manajemen merupakan salah satu cabang ilmu akuntansi yang menghasilkan informasi untuk manajemen atau pihak internal sebuah perusahaan (Krismiaji dan Y Anni, 2019). Menurut Kamaruddin Ahmad (2015:4) "Akuntansi manajemen adalah salah satu tujuan utamanya untuk menyajikan laporan-laporan suatu satuan usaha atau organisasi tertentu untuk kepentingan pihak internal dalam rangka melaksanakan proses manajemen yang meliputi perencanaan, pembuatan keputusan, pengorganisasian dan pengarahan serta pengendalian".



Purwanti dan Darsono (2013:4) "Hakikat manajemen adalah membuat keputusan, yaitu memilih alternatif terbaik dari berbagai alternatif informasi yang tersedia dan dapat memberi maksimum benefit. Keputusan itu meliputi keputusan rutin dan keputusan khusus". Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa akuntansi manajemen adalah untuk melaksanakan fungsi-fungsi manajemen terutama fungsi perencanaan, penilaian dan pengawasan.

2.2 Fungsi Akuntansi Manajemen

Dalam dunia usaha, baik usaha kecil, menengah sampai pada perusahaan besar membutuhkan informasi akuntansi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang berguna bagi pihak manajemen. Seorang manajer membutuhkan informasi akuntansi manajemen, karena informasi manajemen cakupannya lebih luas tidak hanya pada masalah keuangan, tetapi juga terhadap masalah nonkeuangan.

Pengambilan keputusan selalu menyangkut di masa yang akan datang yang mengandung ketidakpastian dan selalu menyangkut pemilihan dalam suatu alternatif yang ada. Menurut Baldric Siregar (2017) mendefinisikan akuntansi manajemen (management accounting) adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mengakumulasi menyiapkan, menganalisis, menginterpretasikan, dan mengomunikasikan kejadian ekonomi yang digunakan oleh manajemen untuk melakukan perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan penilaian kinerja dalam



organisasi. Berikut ini adalah beberapa fungsi utama akuntansi manajemen.

1. Menyediakan data vital: Akuntansi manajemen berfungsi sebagai sumber data penting yang dapat membantu memprediksi pertumbuhan bisnis sehingga para pembuat keputusan tahu langkah-langkah pengembangan bisnis apa saja yang perlu diambil.
2. Sebagai media komunikasi: Tingkat manajemen berbeda memerlukan jenis informasi yang juga berbeda. Akuntansi manajemen dapat digunakan untuk membangun komunikasi antara manajemen puncak, manajemen menengah, dan manajemen bawah.
3. Alat pertimbangan yang akurat: Data-data yang dihasilkan dari akuntansi manajemen disajikan dalam bentuk perbandingan, rasio, dan prediksi yang terukur sehingga perencanaan dan pengambilan keputusan dapat diambil secara tepat.
4. Memfasilitasi tujuan bisnis: Akuntansi manajemen membantu bisnis untuk merencanakan tujuan dan strategi terbaik dalam meraih pencapaian seefektif dan seefisien mungkin. Semua ini menjadi mungkin karena adanya penetapan biaya dan pengendalian anggaran sehingga operasi bisnis dapat berjalan sesuai perhitungan.
5. Memastikan informasi yang andal: Demi menghasilkan pengambilan keputusan yang terbaik, akuntansi manajemen tidak hanya membatasi dirinya pada data-data keuangan saja, tetapi



juga menggunakan informasi lainnya yang dikumpulkan dari survei khusus, kompilasi statistik, catatan teknik, dan lain sebagainya.

berikut ini adalah beberapa tujuan utama akuntansi manajemen.

1. Menyajikan data penting

Tujuan nomor satu akuntansi manajemen adalah untuk menyajikan data-data penting terkait informasi keuangan dan sumber daya bisnis dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti agar para pemangku kepentingan dapat menganalisis laporan keuangan dengan lebih baik.

2. Mempermudah perencanaan bisnis

Akuntansi manajemen menyediakan gambaran mengenai biaya dan data statistik yang dapat dimanfaatkan untuk membantu mengelola perencanaan bisnis dengan menetapkan tujuan dan keputusan apa yang perlu diambil untuk masa mendatang.

3. Alat pengambil keputusan

Akuntansi manajemen dapat dijadikan sebagai alat bantu untuk memecahkan berbagai macam masalah manajemen seperti analisis biaya dan laba, pengendalian anggaran, laporan aliran dana, dan masih banyak lagi sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan sebaik dan seefektif mungkin.



4. Memotivasi organisasi

Dengan menetapkan tujuan, merencanakan tindakan terbaik, serta mengukur efektivitas kinerja karyawan, akuntansi manajemen dapat menjadi alat motivasi yang berguna untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawan, yang pada akhirnya juga memotivasi organisasi secara keseluruhan.

5. Mengontrol kinerja organisasi

Dengan membuat perencanaan operasional, menetapkan standar, dan memperhitungkan anggaran, akuntansi manajemen dapat membantu bisnis untuk mengendalikan dan mengontrol kinerja organisasi, sehingga apabila terjadi laporan penyimpangan maka tindakan korektif dapat diambil sesegara mungkin.

Dalam dunia bisnis, data adalah kunci penting. Ketika berurusan dengan perencanaan strategi dan pengambilan keputusan, data yang andal dan akurat dapat mempengaruhi hasil akhir dari pencapaian sebuah bisnis. Oleh karenanya, akuntansi manajemen dibutuhkan untuk memberikan jalan bagi bisnis untuk menganalisis kinerja, mengidentifikasi masalah, serta mencari peluang tersembunyi yang dapat menguntungkan perusahaan.



3. Manajemen biaya

Manajemen biaya merupakan aspek yang berperan penting dalam sistem pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara- cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya. Objek kegiatan manajemen biaya adalah biaya. Nasehatun (2000:49) mengatakan bahwa : Manajemen biaya berarti serangkaian langkah-langkah mulai dari penyusunan satu rencana biaya sampai kepada tindakan yang perlu dilakukan jika terdapat perbedaan yang sudah ditetapkan (rencana) dengan yang sesungguhnya.

Menurut Riwayadi (2006:62) "Biaya produksi adalah biaya yang terjadi pada fungsi produksi, dimana fungsi produksi merupakan fungsi yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi".

Penentuan manajemen biaya optimal hanya memperhatikan biaya variabel saja. Biaya variabel dalam persediaan pada prinsipnya dapat digolongkan sebagai berikut:

- a. Biaya-biaya yang berubah-ubah sesuai dengan frekuensi jumlah persiapan proses produksi yang disebut biaya persiapan produksi (set-up cost) diantaranya Biaya Bahan Baku utama dalam proses produksi, Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL) yang berhubungan langsung dengan aktivitas produksi serta Biaya Overhead Pabrik (BOP), Biaya Bahan Penolong dan Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung (BTKTL).
- b. Biaya-biaya yang berubah-ubah sesuai dengan besarnya persediaan rata-rata yang disebut biaya penyimpanan berdasarkan



Produk , Waktu pengakuan, Perilaku Biaya, Pembuatan Keputusan, Karakteristik Biaya secara ekonomi Riwayadi, 2006:67). Dalam manajemen biaya, ada 3 konsep dasar yang digunakan yaitu :

1. Konsep Nilai Tambah

Konsep manajemen biaya yang pertama adalah nilai tambah. Semua kegiatan yang dilakukan perusahaan harus mempunyai nilai tambah tetapi dengan menggunakan cara yang efisien. Manajemen perusahaan juga harus bisa mengurangi atau menghapus kegiatan yang tidak mempunyai nilai tambah. Tujuannya adalah agar bisa membuat dan memastikan anggaran keuangan pada setiap kegiatan perusahaan.

2. Konsep Akuntansi Aktivitas

Konsep manajemen biaya yang kedua yaitu akuntansi aktivitas. Manajemen perusahaan bertugas dalam mengumpulkan, memantau dan memastikan biaya yang dikeluarkan sudah sesuai dengan kegiatan yang dijalankan. Metode ini juga dikenal dengan istilah ABC atau Activity-Based Costing yaitu suatu cara untuk menilai biaya, performa, sumber biaya dan objek biaya.

3. Konsep Biaya Target

Konsep manajemen biaya yang terakhir adalah biaya target. Yang dimaksud dengan konsep biaya target adalah segala aktivitas berpatok pada harga yang sesuai pangsa pasar atau laba yang ingin dicapai perusahaan. Penerapan biaya target secara maksimal dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan



selama Prinsip Manajemen Biaya Terdapat beberapa prinsip manajemen biaya yang perlu dipahami, diantaranya:

- a. Memantau kegiatan yang tidak bernilai tambah secara langsung.
- b. Menunjukkan biaya terpusat dalam setiap kelompok kegiatan bisnis.
- c. Menunjukkan mana biaya yang bernilai tambah dan mana yang tidak.
- d. Membandingkan satu biaya dengan biaya lainnya dengan biaya yang sudah ditarget. Memakai biaya efektif untuk mengendalikan biaya internal.
- e. Melacak biaya signifikan untuk laporan biaya sebuah proyek.

Mengumpulkan segala biaya untuk pengulangan sebuah proyek.

4. komparasi perbandingan

Penelitian Komparasi adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui dan atau menguji perbedaan dua kelompok atau lebih. Penelitian komparasi juga adalah penelitian yang dilakukan untuk membandingkan suatu variabel (objek penelitian), antara subjek yang berbeda atau waktu yang berbeda dan menemukan hubungan sebab-akibatnya.

Metode komparasi adalah suatu metode yang digunakan untuk membandingkan data-data yang ditarik ke dalam konklusi baru. Komparasi sendiri dari bahasa inggris, yaitu compare, yang artinya membandingkan untuk menemukan persamaan dari kedua konsep atau



lebih. Dengan menggunakan metode komparasi ini peneliti bermaksud untuk menarik sebuah konklusi dengan cara membandingkan ide-ide, pendapat-pendapat dan pengertian agar mengetahui persamaan dari ide dan perbedaan dari standar pelayanan minimal Bus Trans Jogja dan Peraturan Menteri 29 tahun 2015.

Komparasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai perbandingan. Menurut Winarno Surakhmad dalam bukunya Pengantar Pengetahuan Ilmiah (1986 : 84), komparasi adalah penyelidikan deskriptif yang berusaha mencari pemecahan melalui analisis tentang hubungan sebab akibat, yakni memilih faktor-faktor tertentu yang berhubungan dengan situasi atau fenomena yang diselidiki dan membandingkan satu faktor dengan faktor lain.

Menurut Nazir (2005: 58) penelitian komparasi adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Studi komparasi adalah suatu bentuk penelitian yang membandingkan antara variable-variabel yang saling berhubungan dengan mengemukakan perbedaan-perbedaan ataupun persamaan-persamaan dalam sebuah kebijakan dan lain-lain.

Ciri-ciri dan Langkah-langkah Penelitian Komparasi:

1. Ciri-ciri Penelitian Komparasi

Penelitian komparatif bersifat data dikumpulkan setelah semua kejadian yang dipersoalkan berlangsung (lewat). Peneliti mengambil satu atau lebih akibat (sebagai dependent variables) dan menguji



data itu dengan menelusuri kembali ke masa lampau untuk mencari sebabsebab, saling hubungan dan maknanya.

2. Langkah-langkah pokok Penelitian Komparasi

- a. Definisikan masalah.
- b. Lakukan penelaahan kepustakaan.
- c. Rumuskan hipotesis-hipotesis.
- d. Rumuskan asumsi-asumsi yang mendasari hipotesis-hipotesis itu serta prosedur-prosedur yang akan digunakan.
- e. Rancang cara pendekatannya:
 - 1) Pilihlah subjek-subjek yang akan digunakan serta sumber-sumber yang relevan.
 - 2) Pilihlah atau susunlah teknik yang akan digunakan untuk mengumpulkan data.
 - 3) Tentukan kategori-kategori untuk mengklasifikasikan data yang jelas, sesuai dengan tujuan studi, dan dapat menunjukkan kesamaan atau saling hubungan.
- f. Validasikan teknik untuk mengumpulkan data itu, dan interpretasikan hasilnya dalam cara yang jelas dan cermat.
- g. Kumpulkan dan analisis data.
- h. Susun laporannya.

a. Sewa beli

Pengertian sewa adalah kegiatan dagang dibidang sewa menyewa atas suatu barang dimana hak milik atas barang yang disewakan tetap berada pada pemilik barang. Pengertian beli adalah sesuatu bertimbal balik dalam mana pihak yang satu (penjual) berjanji



untuk menyerahkan hak milik atas suatu barang, sedang pihak yang lainnya (pembeli) berjanji untuk membayar harga yang terdiri atas sejumlah uang sebagai imbalan dari perolehan hak milik tersebut.

Dalam hal ini dapat dijadikan suatu alat untuk memiliki suatu barang yang ingin dimiliki oleh calon pembeli. Barang tersebut dapat dimiliki seutuhnya apabila barang tersebut telah dibayar lunas oleh pembeli, dimana pihak penjual memberikan harga yang harus dibayar oleh pembeli untuk memiliki barang tersebut.

Sewa beli adalah jual beli barang dimana penjual barang melaksanakan penjualan barang dengan cara memperhitungkan setiap pembayaran yang dilakukan oleh pembeli dengan pelunasan atas harga barang yang telah disepakati bersama dan telah diikat dalam suatu perjanjian baku. Perjanjian sewa beli tidak diatur secara khusus dalam Kitab Undang– Undang Hukum Perdata, tetapi karena Buku ke III Kitab Undang–Undang Hukum Perdata menganut sistem terbuka, maka para pihak boleh membuat perjanjian yang tidak diatur secara khusus dalam Kitab Undang–Undang Hukum Perdata. Perjanjian yang diatur secara khusus dalam Buku ke III Kitab Undang–Undang Hukum Perdata disebut perjanjian innominat. Menurut ketentuan Pasal 1319 Kitab Undang–Undang Hukum Perdata setiap perjanjian nominat maupun perjanjian innominat tunduk kepada Ketentuan Umum Hukum Perjanjian. Dengan demikian Perjanjian Sewa Beli sebagai suatu perjanjian nominat juga tunduk pada ketentuan umum tentang perjanjian.



Sewa beli juga merupakan suatu perjanjian campuran dimana terkandung unsur perjanjian Jual Beli dan perjanjian Sewa Menyewa. Dalam perjanjian sewa beli selama harga belum dibayar lunas, maka hak milik atas barang tetap berada pada penjual meskipun barang sudah berada di tangan pembeli. Hak milik baru beralih dari penjual kepada pembeli setelah pembeli membayar angsuran terakhir untuk melunasi harga barang. Dengan demikian penjual berhak menarik barang tersebut dari penguasaan pembeli, jika pembeli melakukan wanprestasi dalam melakukan cicilan pembayaran harga.

Sewa beli sebenarnya suatu macam jual beli, setidaknya lebih mendekati jual beli dari pada sewa menyewa. Sewa beli mula-mula ditimbulkan dalam praktek untuk menampung persoalan bagaimana caranya memberikan jalan keluar apabila pihak pembeli menghadapi banyak masalah dalam membayar harga barang dengan lunas. Dengan demikian walaupun dalam teori peralihan hak baru terjadi setelah pembayaran lunas, kenyataannya menurut yurisprudensi Mahkamah Agung telah terjadi pergeseran teori, karena sewa beli dianggap sebagai perjanjian jual beli maka hak milik sudah beralih sejak barang diserahkan dari penjual kepada pembeli.

Perjanjian sewa beli merupakan perjanjian konsensual, yang berarti perjanjian tersebut sah dan mengikat apabila sudah tercapai kata sepakat diantara para pihak tentang unsur pokok perjanjian sewa menyewa yaitu barang dan harga. Para pihak yang menentukan substansi atau isi perjanjian sewa beli biasanya yang paling dominan



adalah pihak yang menjual barang tersebut dikarenakan posisi pembeli berada dipihak yang lemah.

Perjanjian sewa beli termasuk perjanjian jenis baru yang timbul dalam masyarakat. Sebagaimana perjanjian jenis baru, sewa beli di Indonesia belum diatur dalam dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh para pakar hukum dan juga surat keputusan Menteri Perdagangan dan Koperasi tidak ada keseragaman. Namun kalau diperhatikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa perjanjian sewa beli lebih cenderung mengarah atau menjurus pada bentuk perjanjian jual beli, dari pada sewa menyewa. Karena dalam perjanjian sewa beli, peralihan hak milik adalah yang menjadi pokok utamanya. Jadi tujuan sewa beli adalah untuk menjual barang, bukan untuk menyewakan atau menjadi penyewa barang. Perjanjian sewa beli merupakan percampuran antara perjanjian jual beli dan sewa menyewa.

Oleh karena itu pihak pembeli tidak dapat membeli barang sekaligus atau lunas, maka diadakan suatu perjanjian dimana pembeli diperbolehkan mengangsur dengan beberapa kali angsuran. Sedangkan hak milik baru akan berpindah tangan pada saat pembeli sudah membayar semua angsuran dengan lunas. Dan selama angsuran tersebut belum dilunasi maka pembeli masih menjadi penyewa barang tersebut.

5.1 Resiko sewa beli

Pada perjanjian-perjanjian tertentu, mengenai resiko telah ada pengaturannya, seperti yang telah dijelaskan dalam uraian diatas misalnya: pada perjanjian resiko ada pada pihak pembeli



(pasal 1460 Kitab Undang – Undang Hukum Perdata), sedangkan pada perjanjian sewa menyewa resiko ditentukan pada pihak penjual (pasal 1553 Kitab Undang – Undang Hukum Perdata). Kedua perjanjian resiko tersebut sebenarnya adalah merupakan unsur dari perjanjian sewa beli. Tetapi perjanjian sewa beli bukanlah perjanjian jual beli atau perjanjian sewa menyewa, tetapi merupakan perjanjian jenis baru. Oleh karena itu mengenai siapayang menjadi penanggung resiko apabila terjadi suatu *overmacht* tidak ada ketentuan yang mengaturnya.

4. Penelitian Terdahulu

Uraian penelitian terdahulu, maka peneliti dapat mengambil persamaan dengan peneliti sebelumnya yaitu, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan penelitian ini sama-sama menganalisis Komparasi Sewa atau Beli pada Perusahaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada objek penelitian dimana peneliti terdahulu kebanyakan melakukan penelitian pada instansi pemerintahan sedangkan yang peneliti lakukan sekarang yaitu mengambil objek perusahaan swasta sehingga adanya pula perbedaan perbedaan variabel yang digunakan pada penelitian ini dimana lebih mengacu kepada teori manajerial keuangan dan perbandingan biaya dimana peneliti terdahulu banyak mengambil variabel terkait regulasi pemerintahan.



Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti Dan Th. Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	M.Muchtar Arifin, S.T. (2018)	Strategi Investasi Dengan Opsi Beli Atau Sewa Peralatan Pada Pembukaan Tambang Besar Batubesi PT Timah Tbk - Belitung Timur, Kepulauan Bangka Belitung	Kuantitatif	Metode internal rate of retur, Paybac period	Peningkatan biaya operasi sebesar 35% dari nilai awal akan mengakibatkan n proyek pembukaan TB Batu Besi baik melalui skenario beli alat ataupunsewa alatmenjadi tidak menarik. Biaya kapital berpengaruh terhadap perubahan NPV.
2.	Zanuar Arifin (2022)	Pengambilan Keputusan Manajerial: Opsi Sewa Atau Beli Dalam Pengadaan Kendaraan Dinas (Studi Kasus Pada Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan)	Metode analisis data hasil wawancara menggunakan metode Miles dan Huberman	Data sekunder dianalisis dengan menghitung net present value dari total cost of ownership.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam kondisi yang normal, opsi beli relatif lebih efisien dibandingkan dengan opsi sewa dalam pengadaan kendaraan dinas. Namun demikian, opsi sewa dapat diterapkan dalam kondisi tertentu.



3.	Vienna P. Setiabudi (2018)	Wanprestasi Dalam Perjanjian Sewa Beli Kendaraan Bermotor	kualitatif	In-deph interview	Bentuk penyelesaian terhadap wanprestasi dalam perjanjian sewa beli kendaraan bermotor di Kota Manado adalah melalui upaya musyawarah secara kekeluargaan, namun apabila upaya tersebut gagal maka pihak perusahaan pembiayaan melakukan penarikan kendaraan secara sepihak.
4.	Elfitri Santi ,Afriadian Wirahadi , Arif Wahyu Saputra , Rasyidah Mustika, Ferdawati (2020)	Analisis Sistem Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional Pemerintah Melalui Sistem Pembelian dan Sewa (Studi Pada Politeknik Negeri Padang	Kuantitatif	Net Present Value	Hasil penelitian ini dapat sebagai rujukan kepada pemerintah dalam memilih sistem pengadaan dinas di lingkungan pemerintah masing-masing
5.	Widhayat rudi windarta (2020)	Biaya termurah pengadaan kendaraan dinas satuan kerja pemerintah sewa atau beli	Kuantitatif	Present value sewa beli	Hal ini menunjukkan bahwa sewa lebih murah daripada beli. Kedua, apabila dibandingkan present value tahun pertama



					sampai dengan ketujuh, maka tahun pertama sampai ketiga present value sewa lebih kecil dibandingkan present value beli,hal ini menunjukkan bahwa sewa lebih murah daripada beli. Sedangkan tahun keempat sampai tahun ketujuh present value Lebih kecil daripada present value sewa, hal ini menunjukkan beli lebih murah daripada sewa.
6.	Fariz pradipta mursyid,ika riswanti putranti (2018)	Analisis Komparasi Kebijakan India dan Indonesia dalam Penanganan Google Tax	Kualitatif	Google Tex	Hasil penelitian menunjukkan untuk ketersediaan bibit dan pestisida selalu tersedia sedangkan pupuk tidak selalu tersedia.
7.	Devi valeriani (2019)	Komparasi Pengembangan Pariwisata Antar Wilayah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Kuantitatif	Hypotesitic testing	Hasil bahwa pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata di Kota Pangkalpinang g dan Kabupaten Bangka Tengah tidak sepenuhnya tergantung



					kepada belanja barang jasa, belanja modal, investasi swasta, unit usaha dan kesempatan kerja sektor pariwisata, karena jika variabelvariabel tersebut diabaikan maka pertumbuhan
8.	M. Wira syahputra, M.Jufri, lilyfauziah (2019)	Analisis komparasi kelayakan usahatani jagung dan padi sawah (kasus: desa saentis, kecamatan percut sei tuan, kabupaten deli serdang)	Simple random sampling	Analisis biaya, penerimaan pendapatan dan uji independen t-test	Hasil penelitian menunjukkan untuk ketersediaan bibit dan pestisida selalu tersedia sedangkan pupuk tidak selalu tersedia
9.	Nafsan upara, taufik bayu laksono (2019)	Analisis komparasi kualitas produk kampas rem cakram antara original dengan after market	Kuantitatif	Uji tribilogi, uji kekerasan, uji komposisi kimia, struktur micro	Dari hasil uji diperoleh perbandingan kualitas kampas rem original dan aftermarket yang lebih baik adalah original dimana nilai koefisienfriksi 0,14 dibanding 0,11, sedangkan keausan (kondisi normal) 1.35×10^{-7} g/mm ² .detik dan 1.22×10^6 g/mm ² .detik
10.	Randa piu, sri murni, victoria untuk	Analisis komparasi kesehatan	Kuantitatif	Metode RGEC	Hasil Menunjukkan rata-rata tertinggi hasil risiko profil



3. Interview (wawancara) yaitu melakukan Tanya jawab langsung dengan manajemen perusahaan dan para karyawan serta staf PT Kalaborang Residence atau Padivalley Golf Club yang terlibat langsung pada proses pengadaan kendaraan dinas dan karyawan bagian finance dan accounting.

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah data laporan Neraca, laporan Laba Rugi, dan laporan Keuangan PT. Kalaborang Residence. Definisi Operasional Variabel dalam PT. Kalaborang Residence :

1. komparasi adalah suatu metode yang digunakan untuk membandingkan data-data yang ditarik ke dalam konklusi baru. Untuk menarik sebuah konklusi dengan cara membandingkan ide-ide, pendapat-pendapat dan pengertian agar mengetahui persamaan dari ide dan perbedaan dari standar pelayanan.
2. sewa adalah kegiatan dagang dibidang sewa menyewa atas suatu barang dimana hak milik atas barang yang disewakan tetap berada pada pemilik barang.
3. beli adalah sesuatu bertimbal balik dalam mana pihak yang satu (penjual) berjanji untuk menyerahkan hak milik atas suatu barang, sedang pihak yang lainnya (pembeli) berjanji untuk membayar harga yang terdiri atas sejumlah uang sebagai imbalan dari perolehan hak milik tersebut.

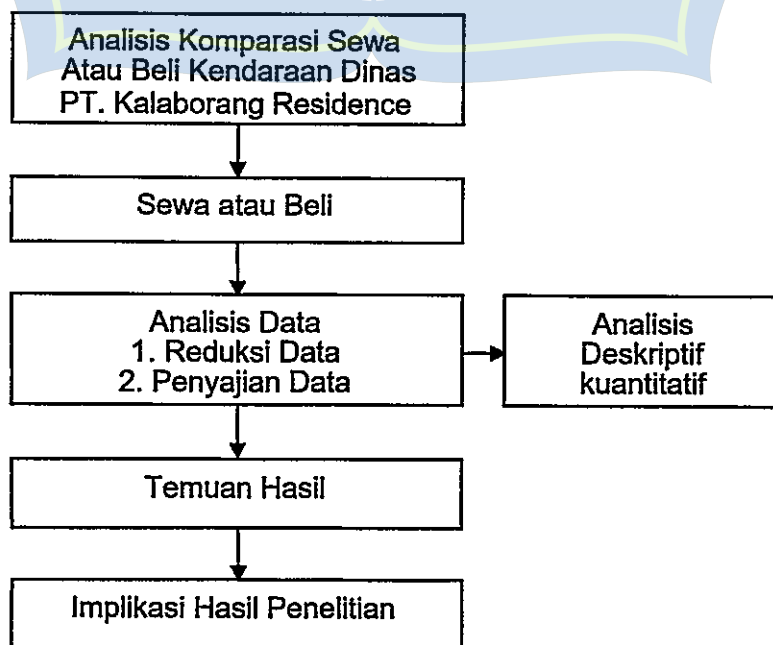


	(2018)	perbankan dengan menggunakan metode regresi pada bank umum konvensional buku empat		antar Bank BUKU 4 yaitu low to moderate untuk Bank BNI untuk penilaian GCG sangat sehat pada seluruh bank buku 4, untuk hasil ROA rata-rata tertinggi yaitu Bank BRI dan untuk hasil tertinggi CAR yaitu Bank BRI.
--	--------	--	--	--

5. Kerangka Konsep

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh para peneliti dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konsep





BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Data ini diperoleh dari pengukuran langsung maupun dari angka-angka yang diperoleh dengan mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif (Sugiyono, 2019:126). Dimana penelitian ini memakai metode analisis deskripti yaitu metode analisis dimana data-data yang dikumpulkan, diklasifikasikan, dianalisis secara objektif sehingga, memberikan informasi dan gambaran mengenai topik yang dibahas, Data yang diperlukan pada penelitian ini adalah data primer.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada bagaimana manajemen dari PT Kalaborang Residence dapat menentukan keputusan yang efektif dan efisien dalam proses pengadaan kendaraan dinas pada karyawannya dalam bentuk pembelian langsung ataupun sewa demi menunjang operasional perusahaan yang lebih produktif.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dijadikan dalam penelitian ini adalah PT. Kalaborang Residence, dimana Head Office Administration yang beralamat di Jalan Boulevard No.9, Buakana, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi selatan dan Lapangan Golfnya yang terletak di Pattalassang, Pallantikang, Gowa Kabupaten, Sulawesi selatan dengan waktu penelitian kurang lebih 2 bulan



D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan yaitu data Primer dan Data sekunder Data Primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung peneliti dari sumber datanya, dimana data data yang diperlukan seperti laporan keuangan, laporan aktiva dan biaya penyusutan dan biaya biaya yang terkait dari kegiatan sewa atau beli yang akan dilakukan pada PT Kalaborang Residence. Sedangkan Data Sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang tersedia. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan dan hasil wawancara yang dibuat dan diperoleh dari PT Kalaborang Residence. Sumber data lain yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tinjauan kepustakaan serta dengan mengakses website maupun situs-situs yang tersedia.

2. Sumber data

a. Data primer

Sumber data primer adalah pengambilan data dengan cara pengamatan, wawancara, dan catatan lapangan. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, Jadi penentuan sampel dalam penelitian kualitaitaif dilakukan dengan cara peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan informasi atau data yang diperlukan selanjutnya berdasarkan informasi atau data yang diperoleh dari sampel tersebut



peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data atau informasi lebih lengkap. Sumber data primer ini berupa data yang diperoleh dari informan yaitu karyawan PT. Kalaborang Residence Padivalley Golf Club yang bertugas sebagai Bagian atau Departemen Finance dan Accounting pada PT Kalaborang Residence atau Padivalley Golf Club.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari perusahaan yang dapat dilihat dari dokumentasi perusahaan, buku buku referensi, dan informasi lain yang berhubungan dengan penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data dan informasi yang berhubungan dengan penulisan digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi (Observation) yaitu merupakan pengamatan langsung yang dilakukan penelitian terhadap data yang akan diteliti dengan melakukan penelitian langsung terhadap objek yang diteliti yakni komparasi sewa atau beli untuk pengadaan kendaraan dinas pada PT Kalaborang Residence atau Padivalley Golf Club.
2. Dokumentasi yaitu dokumen yang menyangkut sejarah perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas pada PT Kalaborang Residence atau Padivalley Golf Club.



G. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menentukan langkah yang paling efektif yang akan diambil manajemen dalam mengambil keputusan atas sewa atau beli pengadaan kendaraan dinas yang akan dilakukan perusahaan sebagai berikut:

1. Menentukan Masalah dengan Pengumpulan Data Dari Perusahaan.

Pada tahap ini peneliti akan mengumpulkan data dari perusahaan berupa, jumlah kendaraan dinas yang dibutuhkan perusahaan, spesifikasi kendaraan yang akan diadakan terkait merek dan type kendaraan, cc kendaraan serta harga kendaraan, kemudian data terkait berapa budget yang perusahaan siapkan untuk pengadaan kendaraan dinas.

2. Mengidentifikasi Alternatif yang Layak

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan analisis setiap alternatif yang merupakan solusi yang dinilai layak untuk dilakukan oleh manajemen. Alternatif yang dapat digunakan dalam rencana pengadaan kendaraan dinas ini ialah opsi sewa atau pembelian.

3. Metode Perhitungan menggunakan Total Cost of Ownership (TCO)

Prasetya (2005) menjelaskan bahwa metode perhitungan TCO merupakan analisis ekonomi dari sebuah alat (equipment) atau fasilitas dengan mempertimbangkan semua biaya yang muncul selama umur hidup kepemilikan dari alat atau equipment tersebut, tidak hanya harga beli tetapi juga biaya pemeliharaan, penggantian, biaya disposal, biaya pengiriman dan lain sebagainya. New Zealand Government (2013) menjelaskan total biaya kepemilikan (TCO) adalah perkiraan total biaya



barang, jasa, atau pekerjaan konstruksi sepanjang kegunaannya. Sehingga pada tahap ini, peneliti akan mengidentifikasi Biaya dan Manfaat pada setiap opsi atau alternatif yang akan diambil perusahaan dalam rangka pengadaan kendaraan dinas nantinya, dimana biaya biaya tersebut ialah:

a. biaya sewa kendaraan dan biaya terkait lainnya.

Pada tahap ini peneliti akan melakukan perhitungan biaya yang akan muncul jika kendaraan melakukan penyewaan pada pengadaan kendaraan dinas tersebut, biaya dihitung berdasarkan biaya tetap dan biaya lainnya (biaya tidak tetap) atas kendaraan sewa kepada vendor.

b. Menghitung Biaya Pembelian Kendaraan dan Biaya Terkait lainnya.

Pada tahap ini peneliti akan melakukan perhitungan biaya yang akan muncul jika kendaraan melakukan pembelian pada pengadaan kendaraan dinas tersebut, biaya dihitung berdasarkan biaya tetap dan biaya lainnya (biaya tidak tetap).

4. Perhitungan Nilai Residu

Pada Tahap ini, pada opsi beli harus pula dihitung nilai residu terhadap mobil mobil kendaraan dinas yang nantinya akan diadakan pada kegiatan pengadaan kendaraan dinas pada perusahaan.

5. Pengambilan Keputusan atas Alternatif yang akan disarankan.

Pada tahap ini, peneliti akan memberikan saran kepada manajemen atas Pengambilan keputusan yang tepat kepada manajemen terkait keputusan sewa atau beli kendaraan. Tahap ini dilakukan berdasarkan perbandingan hasil perhitungan biaya dan manfaat pembelian dan biaya sewa kendaraan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Perusahaan

Melihat potensi masyarakat Sulawesi Selatan pada umumnya yang sangat gemar bermain *Golf*, sedangkan di Sulawesi Selatan belum ada lapangan *golf* berstandar internasional yang dapat membuat turnamen *golf* berskala nasional maupun internasional, maka PT. Kalaborang Residence membangun suatu lapangan *Golf* dengan total luas 106ha, sebanyak 18 hole, dengan standar internasional yang terletak di Kecamatan Pattalassang, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, dengan nama *Padivalley Golf Club*.

Mulai beroperasi sejak 9 Maret 2011, *Padivalley Golf Club* merupakan lapangan *golf* berstandar internasional pertama di kawasan Indonesia Timur dan merupakan salah satu lapangan *golf* terbaik di Asia, serta akan menjadi *ikon* dan kebanggaan masyarakat Sulawesi Selatan dalam olahraga *golf*. Selain lapangan *golf* berstandar internasional, kedepannya Kawasan *PadiValley* akan dikembangkan menjadi suatu kawasan hunian yang sangat *Exclusive, Prestigious* dan *Luxurious*. Dikatakan demikian dikarenakan hunian yang terdapat di kawasan *PadiValley* merupakan hunian Pertama di Indonesia Timur yang memadukan keindahan *Landscape* lapangan *golf* dengan hunian mewah yang dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap. Dengan total luas lahan sebesar ± 500 ha, kawasan *Padivalley* akan dikembangkan dengan mengusung *Green Nature Development Concept* sehingga



akan menciptakan keselarasan antara hunian yang *Prestige* dan peningkatan nilai investasi yang tinggi.

Mengenai Padivalley Golf Club

Nama Proyek : Padivalley Golf Club

Alamat Proyek : Desa Borongloe, Kecamatan Pattallassang,
Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan

1. Lapangan Golf dengan Standart Internasional Pertama di Indonesia Timur dengan total luas lahan = 106,4 ha, dan sangat dimungkinkan untuk mengadakan Turnamen Golf berskala Nasional & Internasional.
2. Memiliki total 18 hole, dengan panjang 7.139 yards dan 72 par, dengan menggunakan rumput Paspalum (rumput terbaik untuk iklim dan cuaca di Indonesia, khususnya di Gowa), yang didatangkan langsung dari USA dan dikembangkan biakkan di lokasi PadiValley oleh tenaga yang sangat profesional.
3. Disediakan 5 Tee Box bagi setiap level/tingkatan golfer, mulai dari pemula hingga *professional*.
4. Sistem Drainase dan Irigasi sudah didesain dan dibuat sedemikian rupa sehingga akan berfungsi dengan baik dan sangat memungkinkan untuk bermain golf pada semua iklim/musim di Indonesia khususnya di Makassar.
5. Design Club House menggabungkan antara design Modern Minimalis dan Tradisional Bugis-Makassar. Hal ini terlihat pada tampak depan bangunan Club House yang menggunakan ornamen Bugis – Makassar (tampak pada bentuk Atap).



6. Konsultan PadiValley Golf Club yang terlibat dalam pembangunan lapangan golf PadiValley merupakan orang yang professional di bidangnya, antara lain:

- a. *Architech Design : Bob Moore, JMP Golf Design Group.*
- b. *Golf Shapers : Don Ellsworth*

7. Fasilitas Golf Club yang sangat lengkap :

- a. Golf Car = 100 unit
- b. Golfer Dining room, Dining Terrace & Lounge
- c. Multi Function Terrace & Banquet Hall
- d. Meeting Rooms
- e. Pro Lounge (Pro Shop)
- f. Men & Women Locker Room
- g. Massage Rooms



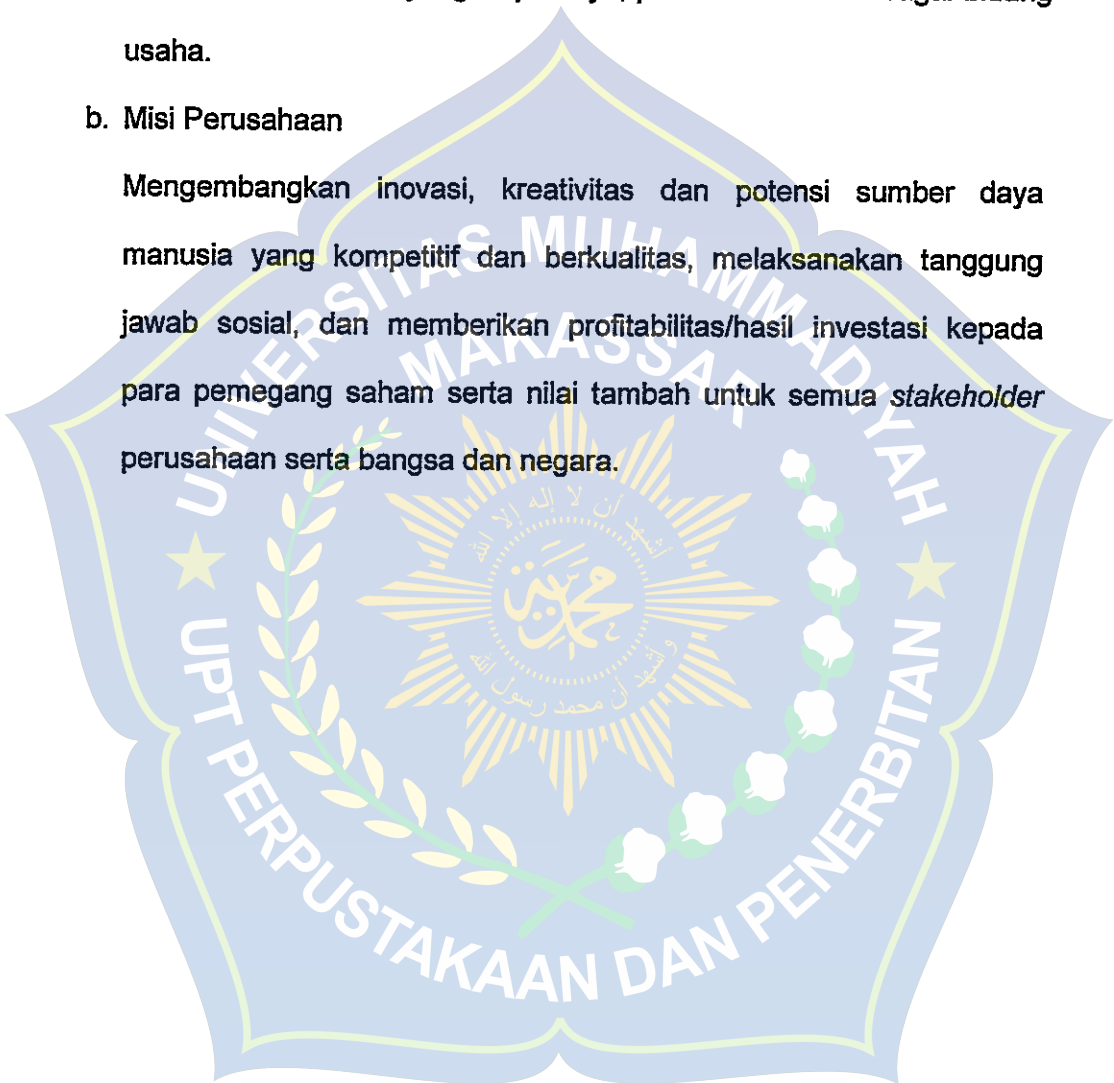
2. Visi Dan Misi Perusahaan

a. Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan yang terpercaya, *pioneer* dalam berbagai bidang usaha.

b. Misi Perusahaan

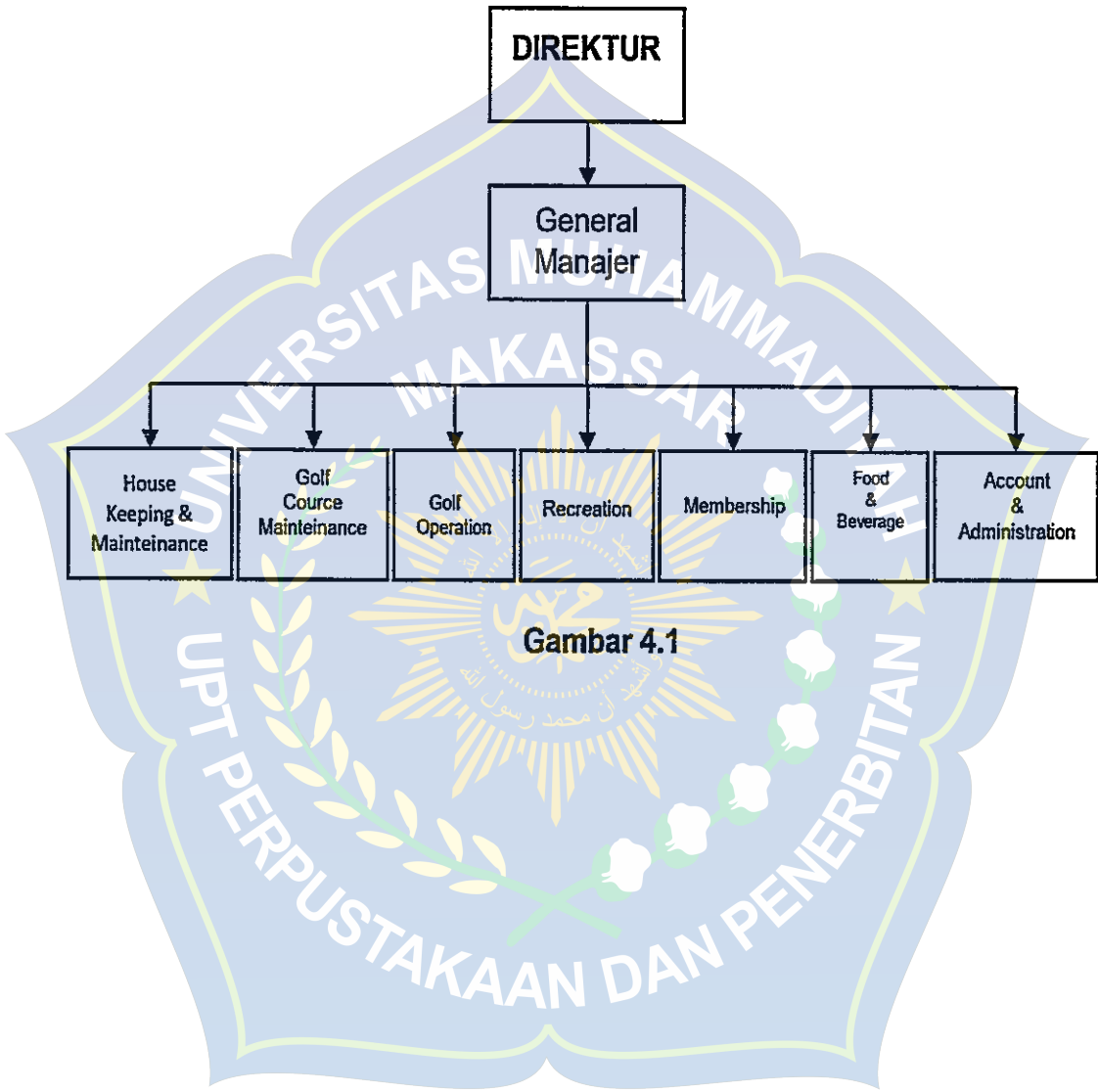
Mengembangkan inovasi, kreativitas dan potensi sumber daya manusia yang kompetitif dan berkualitas, melaksanakan tanggung jawab sosial, dan memberikan profitabilitas/hasil investasi kepada para pemegang saham serta nilai tambah untuk semua *stakeholder* perusahaan serta bangsa dan negara.





3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi



Gambar 4.1



4. Uraian pekerjaan

Dalam struktur organisasi PT. Kalaborang Residence (*Padivaley Golf Club*) mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

a. Direktur

1. Memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan
2. Memilih, menetapkan, mengawasi tugas dari karyawan maupun manajer.
3. Menyetujui anggaran tahunan perusahaan.

b. *General Manager*

1. Bertanggung jawab ke dalam maupun di luar perusahaan
2. Mengkoordinir dan mengawasi tugas yang didelegasikan kepada manajer dan menjalin hubungan kerja yang baik
3. Membantu peraturan internal pada perusahaan yang tidak bertentangan dengan kebijakan perusahaan

c. *House Keeping and Maintenance*

1. Memastikan segala hal yang menyangkut kenyamanan tamu
2. Melakukan perawatan dan pemeliharaan terhadap mesin produksi agar selalu dalam kondisi performa yang maksimal

d. *Golf Course Maintenance*

1. Merencanakan perawatan dan pemeliharaan lapangan golf, serta mengontrol implementasi pemeliharaan lapangan golf
2. Merencanakan anggaran biaya untuk perawatan dan pemeliharaan lapangan golf dan manajemen tenaga kerja



3. Mempersiapkan berbagai laporan terkait dengan pemeliharaan lapangan golf

e. *Golf Operation*

1. menyusun, menetapkan rencana dan jadwal kerja team operational golf course
2. mengelola seluruh aspek pelayanan termasuk produktivitas dan biaya
3. mencatat dan mengumpulkan semua pendapatan terkait dengan penggunaan lapangan golf

f. *Recreation*

Mengelola kegiatan lapangan yang berkaitan dengan kegiatan rekreasi di lapangan golf

g. *Account and Administration*

1. menyiapkan dan mencetak faktur penjualan harian
2. membuat dan memeriksa laporan keuangan harian
3. melakukan cetak kontrak bon setiap awal bulan
4. menyiapkan surat jalan dan cetak faktur kepada costumer untuk penagihan
5. melakukan administrasi yang berhubungan dengan accounting.



B. Hasil Penelitian

1. Menentukan Masalah dengan Pengumpulan Data dari Perusahaan

Pada hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan penanggung jawab Finance dan Accounting PT Kalaborang Residence, data data yang terkumpul untuk menentukan masalah yang akan dibahas oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Jumlah kendaraan dinas yang dibutuhkan oleh Perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada Bagian Finance dan Accounting PT Kalaborang Jumlah kendaraan dinas yang dibutuhkan oleh perusahaan adalah sebanyak 5 Buah dimana Kendaraan Dinas tersebut akan dialokasikan kepada Top Manajemen PT Kalaborang sendiri diantaranya, CEO, Finance Accounting Controller, Club Manager, Super Intendent dan Executive Chef.

b. Type kendaraan dinas yang dibutuhkan oleh Perusahaan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada Bagian Finance dan Accounting PT Kalaborang Type kendaraan dinas yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk CEO adalah mobil Type SUV dan untuk Finance Accounting Controller, Club Manager, Super Intendent dan Executive Chef adalah type kendaraan MPV.

c. Budget kendaraan dinas yang disiapkan oleh Perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada Bagian Finance dan Accounting PT Kalaborang Budget yang disiapkan untuk kegiatan pengadaan kendaraan dinas ini tidak ditentukan untuk pembelian maupun penyewaan, penentuan



keputusan yang akan perusahaan ambil berdasarkan tingkat efisiensi dan efektifitas perhitungan yang disiapkan oleh bagian finance dan accountingnya sendiri.

2. Penentuan Alternatif yang Layak

Seperti yang telah dibahas sebelumnya, alternatif yang ditentukan oleh penulis dalam rangka pengadaan kendaraan dinas adalah opsi sewa atau pembelian. Opsi Sewa dan Opsi Pembelian dinilai paling efektif akan diterapkan oleh manajemen kedepannya, sehingga kedua opsi tersebut akan dibandingkan untuk memperoleh keputusan yang tepat dan efektif untuk perusahaan lakukan dalam pengadaan ini.

3. Model Metode perhitungan menggunakan Total Cost of Ownership (TCO)

Untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan memilih opsi sewa atau beli, banyak biaya-biaya yang harus diperhitungkan menggunakan metode TCO. Dalam hal ini, biaya biaya yang akan dihitung untuk opsi beli atau sewa berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti sebelumnya pada tahap penelitian awal. Berdasarkan data yang diperoleh, Perusahaan membutuhkan kendaraan dinas sebanyak 5 buah dimana Kendaraan Dinas tersebut akan dialokasikan kepada Top Manajemen PT Kalaborang sendiri diantaranya, CEO, *Finance Accounting Controller*, Club Manager, Super Intendent dan *Executive Chef* dengan type kendaraan untuk CEO adalah mobil Type SUV dan untuk *Finance Accounting Controller*, Club Manager, Super Intendent dan *Executive Chef* adalah type kendaraan MPV dimana budget tidak ditentukan secara nominal akan



tetapi sesuai dengan harga pasar atau harga wajar dari type kendaraan masing masing yang dibutuhkan. Sehingga dalam hal ini, peneliti menentukan bahwa dalam tahap mengidentifikasi biaya dan manfaat dengan mengambil parameter 8 tahun untuk opsi sewa dan pembelian berkenaan atau sesuai dengan umur ekonomis mobil. Dengan analisis biaya dan manfaat alternatif sebagai berikut:

a. Opsi Sewa Kendaraan

Atas opsi sewa, faktor kuantitatif yang harus dipertimbangkan adalah harga sewa kendaraan dipasaran untuk melakukan perbandingan biaya sewa, maka dari itu penulis melakukan pengumpulan data-data terkait harga sewa kendaraan SUV dan MPV dan biaya lainnya yang muncul dalam hal penyewaan kendaraan yang nantinya akan ditanggung oleh perusahaan jika melakukan penyewaan, data-data biaya yang masuk kedalam TCO tersebut sebagai berikut:



Tabel 4.1 Daftar Harga Sewa Kendaraan

SEWA			
DAFTAR HARGA SEWA KENDARAAN			
<i>Merk Kendaraan</i>	Type Kendaraan	Harga Sewa Per Bulan	Harga Sewa Per Tahun
<i>Toyota Innova G-MT</i>	SUV	10,000,000	120,000,000
<i>Suzuki Ertiga SS MT</i>	MPV	7,000,000	84,000,000

Sumber: Data Diolah Peneliti

Daftar biaya sewa diatas diperoleh oleh peneliti dari beberapa jasa penyewaan kendaraan yang ada di Sulawesi Selatan. Daftar harga diatas tersebut sudah termasuk biaya perawatan kendaraan, biaya pajak kendaraan dan pergantian sparepart ditanggung oleh pihak yang menyewakan kendaraan, dalam artian perusahaan tidak akan menanggung biaya-biaya tersebut.

b. Opsi Beli Kendaraan.

Untuk mengetahui perbandingan biaya pembelian kendaraan, maka dari itu penulis melakukan pengumpulan data-data terkait harga beli kendaraan SUV dan MPV dan biaya lainnya yang muncul dalam hal pembelian kendaraan yang nantinya akan ditanggung oleh perusahaan jika melakukan pembelian kendaraan untuk kendaraan dinas, data tersebut sebagai berikut:



Tabel 4.2 Daftar Harga Beli Kendaraan

DAFTAR HARGA BELI KENDARAAN			
Merk Kendaraan	Type Kendaraan	Harga Beli	Harga Beli Per Tahun
<i>Toyota Innova G-MT</i>	SUV	382,000,000	47,750,000
<i>Suzuki Ertiga SS - MT</i>	MPV	281,300,000	35.162.500

Sumber: Data Diolah Peneliti

Daftar biaya pembelian kendaraan diatas diperoleh oleh peneliti dari beberapa dealer resmi penjual kendaraan yang ada di Sulawesi Selatan.

Harga diatas tersebut belum termasuk biaya perawatan kendaraan, biaya pajak kendaraan dan pergantian sparepart yang akan ditanggung oleh pihak perusahaan nantinya jika melakukan pembelian kendaraan dinas. Maka dari itu peneliti harus membuat data terkait biaya biaya yang akan muncul dan ditanggung oleh perusahaan jika melakukan pembelian kendaraan.

c. Biaya Operasional dan Pemeliharaan Kendaraan Type SUV

Biaya pemeliharaan dan operasional Ketika pengadaan kendaraan dinas dilakukan dengan cara pembelian, biaya yang harus dipertimbangkan adalah biaya pemeliharaan dan operasional. Biaya pemeliharaan dan operasional akan dikeluarkan selama umur manfaat kendaraan terserbut selama 8 Tahun. Data tersebut peneliti sajikan dengan tabel sebagai berikut:



Tabel 4.3 Biaya Operasional Kendaraan SUV

ESTIMASI BIAYA OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN KENDARAAN SUV			
<i>Biaya</i>	<i>Harga</i>	<i>Keterangan</i>	<i>Biaya Pertahun</i>
<i>Oli</i>	6,000,000	4x Pertahun	24,000,000
<i>Filter Oli</i>	79,000	2x Pertahun	158,000
<i>Filter Udara</i>	300,000	4x Pertahun	1,200,000
<i>Kampas Rem</i>	1,500,000	2x Pertahun	3,000,000
<i>Kampas Kopling</i>	7,000,000	1x dalam 3 Tahun	2,333,333
<i>Aki</i>	1,500,000	1x dalam 3 Tahun	500,000
<i>Lampu</i>	500,000	1x dalam 2 Tahun	250,000
<i>Balancing dan Sporing</i>	300,000	1x dalam 2 Tahun	150,000
<i>Servis Ac dan Freon</i>	1,000,000	1x Pertahun	1,000,000
<i>Ban</i>	6,000,000	1x dalam 2 Tahun	3,000,000
<i>Air Radiator</i>	150,000	1x Pertahun	150,000
<i>Busi</i>	600,000	1x Pertahun	600,000
<i>Pajak Kendaraan</i>	15,000,000	1x Pertahun	15,000,000
<i>Asuransi Kendaraan</i>	3,000,000	12x Pertahun	36,000,000
Total			87,341,333

Sumber: data diolah peneliti



Tabel 4.4 Biaya Operasional Kendaraan MPV

ESTIMASI BIAYA OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN KENDARAAN MPV			
Biaya	Harga	Keterangan	Biaya Pertahun
Oli	300,000	4x Pertahun	1,200,000
Filter Oli	50,000	2x Pertahun	100,000
Filter Udara	200,000	4x Pertahun	800,000
Kampas Rem	255,000	2x Pertahun	510,000
Kampas Kopling	1,600,000	1x dalam 3 Tahun	533,333
Aki	700,000	1x dalam 3 Tahun	233,333
Lampu	200,000	1x dalam 2 Tahun	100,000
Balancing dan Sporing	150,000	1x dalam 2 Tahun	75,000
Servis Ac dan Freon	500,000	1x Pertahun	500,000
Ban	3,000,000	1x dalam 2 Tahun	1,500,000
Air Radiator	50,000	1x Pertahun	50,000
Busi	175,000	1x Pertahun	175,000
Pajak Kendaraan	1,200,000	1x Pertahun	1,200,000
Asuransi Kendaraan	1,300,000	12x Pertahun	15,600,000
Total			22,576,667

Sumber: Data Diolah Peneliti

d. Biaya Penyusutan Kendaraan SUV dan MPV

Selain biaya Operasional dan Biaya Pemeliharaan, dalam pembelian kendaraan perusahaan juga akan menanggung biaya penyusutan akan nilai ekonomis pada kendaraan dinas, dengan data sebagai berikut:

Tabel 4.5 Biaya Penyusutan Kendaraan SUV DAN MPV

BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN SUV DAN MPV				
Merk Kendaraan	Type Kendaraan	Harga Beli	Umur Ekonomis	Biaya Penyusutan Pertahun
Toyota Innova G-MT	SUV	382,000,000	8	47,750,000
Suzuki Ertiga SS - MT	MPV	281,300,000	8	35.162.500

Sumber: Data Diolah Peneliti



e. Pengambilan Keputusan

Dalam tahap ini, Peneliti melakukan perbandingan biaya sewa dan pembelian yang akan ditanggung oleh perusahaan dengan mengambil jangka waktu perbandingan selama 1 Tahun. Pada tahap ini, peneliti menentukan bahwa yang paling berpotensi dipilih dan dihitung ialah Mobil Type Innova dan Mobil Ertiga dari beberapa type kendaraan SUV dan MPV yang tersedia dikarenakan selain harga yang efektif untuk SUV dan Mobil Ertiga merupakan unit bisnis dari Suzuki dimana merk tersebut merupakan perusahaan rekanan.

Tabel 4.6 Total Biaya Sewa Pertahun

Total Biaya Sewa Pertahun			
<i>Toyota Innova G-MT</i>	SUV	1 Unit	120,000,000
<i>Suzuki Ertiga SS-MT</i>	MPV	4 Unit	336,000,000
Total Biaya Sewa (SUV + MPV)			456,000,000

Sumber: Data Diolah Peneliti

Dalam hal ini peneliti membandingkan biaya biaya yang akan muncul jika perusahaan melakukan kegiatan pengadaan kendaraan dinas dengan menyewa ataupun membeli yang telah dibahas pada tahap-tahap sebelumnya, dengan data sebagai berikut:



Tabel 4.7 Total Biaya Pembelian Pertahun

Total Biaya Opsi Pembelian Pertahun				
Biaya Pembelian:				
Toyota Innova G-MT	SUV	1 Unit	47,750.000	
Suzuki Ertiga SS-MT	MPV	4 Unit	140,650,000	
Total Biaya Beli				188,400,000
Biaya Operasional:				
Toyota Innova G-MT	SUV	1 Unit	87,341,333	
Suzuki Ertiga SS-MT	MPV	4 Unit	90,306,667	
Total Biaya Operasional				177,648,000
Biaya Penyusutan:				
Toyota Innova G-MT	SUV	1 Unit	47,750.000	
Suzuki Ertiga SS-MT	MPV	4 Unit	140,650,000	
Total Biaya Penyusutan				188,400,000
Total Biaya Pembelian + Operasional + Penyusutan (Dalam Satu Tahun) =				554,448,000

Sumber: Data Diolah Peneliti

Dari data diatas peneliti melakukan perbandingan perhitungan sewa atau beli untuk 5 kendaraan dinas yang direncanakan oleh perusahaan.

4. Perhitungan Nilai Residu

Setiap kendaraan memiliki nilai residu yang berbeda-beda. Salah satu yang mempengaruhi nilai residu adalah kondisi kendaraan itu sendiri, untuk kendaraan dinas merk Innova dan Ertiga secara normal nilai jual kembali setelah 8 tahun biasanya adalah 30% dari nilai Nilai perolehan, sesuai dengan yang dijelaskan oleh Finance Accounting Manager PT Kalaborang Residence. Jadi jika nilai perolehan 1 unit kendaraan dinas merk innova di sebesar Rp 382.000.000 dan nilai perolehan 4 unit



kendaraan dinas merk Ertiga Rp. 1.125.200.000 dengan nilai residu kendaraan adalah normal yaitu 30% dari nilai perolehan sesuai dengan informasi dari PT Kalaborang Residence, maka nilai residu dari 5 unit tersebut pada akhir tahun ke delapan adalah Rp 452.160.000. Nilai residu yang didapatkan pertahun adalah Rp. Rp 452.160.000 dibagi 8 Tahun yaitu Rp. 56.520.000. Perhitungan tersebut dijelaskan pada Tabel 4.8 di bawah ini.

Tabel 4.8 Perhitungan Nilai Residu

Perhitungan Nilai Residu:	
Komponen Biaya:	
Harga Beli 1 Buah Innova	382,000,000.00
Harga Beli 4 Buah Ertiga (Harga Beli x 4)	1,125,200,000.00
Total Nilai Perolehan 1 Innova + 4 Ertiga	1,507,200,000.00
Nilai Residu (30% x Harga Perolehan)	452,160,000.00
Nilai Residu untuk satu tahun (Nilai Residu / 8 Tahun Masa Ekonomis Mobil):	56,520,000.00

Sumber : Data Diolah



Tabel 4.8 Harga Kendaraan dan Estimasi Biaya

Operasional Kendaraan SUV dan MPV

BELI				
DAFTAR HARGA BELI KENDARAAN				
Merk Kendaraan	Type Kendaraan	Harga Beli	Harga Beli / Tahun	
Toyota Innova G-MT	SUV	382,000,000	47,750,000	
Suzuki Ertiga SS-MT	MPV	281,300,000	35,162,500	
ESTIMASI BIAYA OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN KENDARAAN SUV (Innova)				
Biaya	Harga	Keterangan	Biaya Pertahun	
Oli	6,000,000	4x Pertahun	24,000,000	
Filter Oli	79,000	2x Pertahun	158,000	
Filter Udara	300,000	4x Pertahun	1,200,000	
Kampas Rem	1,500,000	2x Pertahun	3,000,000	
Kampas Kopling	7,000,000	1x dalam 3 Tahun	2,333,333	
Aki	1,500,000	1x dalam 3 Tahun	500,000	
Lampu	500,000	1x dalam 2 Tahun	250,000	
Balancing dan Sporing	300,000	1x dalam 2 Tahun	150,000	
Servis Ac dan Freon	1,000,000	1x Pertahun	1,000,000	
Ban	6,000,000	1x dalam 2 Tahun	3,000,000	
Air Radiator	150,000	1x Pertahun	150,000	
Busi	600,000	1x Pertahun	600,000	
Pajak Kendaraan	15,000,000	1x Pertahun	15,000,000	
Asuransi Kendaraan	3,000,000	12x Pertahun	36,000,000	
Total			87,341,333	
ESTIMASI BIAYA OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN KENDARAAN MPV (Ertiga)				
Biaya	Harga	Keterangan	Biaya Pertahun	
Oli	300,000	4x Pertahun	1,200,000	
Filter Oli	50,000	2x Pertahun	100,000	
Filter Udara	200,000	4x Pertahun	800,000	
Kampas Rem	255,000	2x Pertahun	510,000	
Kampas Kopling	1,600,000	1x dalam 3 Tahun	533,333	
Aki	700,000	1x dalam 3 Tahun	233,333	
Lampu	200,000	1x dalam 2 Tahun	100,000	
Balancing dan Sporing	150,000	1x dalam 2 Tahun	75,000	
Servis Ac dan Freon	500,000	1x Pertahun	500,000	
Ban	3,000,000	1x dalam 2 Tahun	1,500,000	
Air Radiator	50,000	1x Pertahun	50,000	
Busi	175,000	1x Pertahun	175,000	
Pajak Kendaraan	1,200,000	1x Pertahun	1,200,000	
Asuransi Kendaraan	1,300,000	12x Pertahun	15,600,000	
Total			22,576,667	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN SUV DAN MPV				
Merk Kendaraan	Type Kendaraan	Harga Beli	Umur Ekonomis	Biaya Penyusutan Pertahun
Biaya Pembelian:	SUV	382,000,000	8	47,750,000
Suzuki Ertiga SS-MT	MPV	281,300,000	8	35,162,500

Sumber: Data diolah peneliti



Tabel 4.9 Perbandingan Opsi Sewa dan Beli

PERBANDINGAN OPSI SEWA DAN BELI					
Total Biaya Sewa Tahunan				Total Biaya Opsi Pembelian Tahunan	
Toyota Innova G-MT	SUV	1 Unit	120,000,000.00	Biaya Pembelian:	
Suzuki Ertiga SS-MT	MPV	4 Unit	336,000,000.00	Toyota Innova G-MT	SUV 1 Unit 47,750,000.00
				Suzuki Ertiga SS-MT	MPV 4 Unit 140,650,000.00
				Total Biaya Beli: 188,400,000.00	
				Biaya Operasional:	
				Toyota Innova G-MT	SUV 1 Unit 87,341,333.33
				Suzuki Ertiga SS-MT	MPV 4 Unit 90,306,666.67
				Total Biaya Operasional: 177,648,000.00	
				Biaya Penyusutan:	
				Toyota Innova G-MT	SUV 1 Unit 47,750,000.00
				Suzuki Ertiga SS-MT	MPV 4 Unit 140,650,000.00
				Total Biaya Penyusutan: 188,400,000.00	
				Perhitungan Nilai Residu:	
				Komponen Biaya:	
				Harga Beli 1 Buah Innova	382,000,000.00
				Harga Beli 4 Buah Ertiga (Harga Beli x 4)	1,125,200,000.00
				Total Nilai Perolehan 1 Innova + 4 Ertiga	1,507,200,000.00
				Nilai Residu (30% x Harga Perolehan)	452,160,000.00
				Nilai Residu untuk satu tahun (Nilai Residu / 8 Tahun Masa Ekonomis Mobil):	56,520,000.00
Total Biaya Sewa (SUV + MPV)		456,000,000.00		Total Biaya Beli + Operasional + Penyusutan (Dalam Satu Tahun) - Nilai Residu semua Mobil untuk satu tahun =	
				497,928,000.00	

dSumber: Data diolah peneliti



Adapun keuntungan dan kerugian secara garis besar antara opsi sewa dan beli dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.10 Keuntungan dan kerugian Opsi Sewa dan Beli

SEWA	
KEUNTUNGAN	KEKURANGAN
Tidak adanya biaya Perawatan dan Operasional kendaraan	Biaya Perawatan dan Operasional kendaraan
Tidak adanya pengurusan administrasi dan pengurusan asuransi kendaraan	Pengurusan administrasi dan pengurusan asuransi kendaraan
Tidak adanya Pajak Tahunan Kendaraan setiap tahunnya	Pajak Tahunan Kendaraan setiap tahunnya
Banyaknya varian mobil yang menjadi pilihan	Biaya penyusutan yang harus ditanggung perusahaan
Tidak adanya biaya penyusutan yang harus ditanggung perusahaan	
Peralatan yang disewakan dapat mengurangi risiko keusangan bagi <i>lessee</i> dan dalam banyak kasus memindahkan risiko nilai residu kepada <i>lessor</i> .	
Perjanjian <i>lease</i> memiliki lebih sedikit batasan-batasan bila dibandingkan dengan perjanjian utang lainnya. <i>Lessor</i> yang inovatif mampu membuat perjanjian <i>lease</i> disesuaikan dengan kebutuhan khusus <i>lessee</i> .	
Pendanaan secara bertahap	

BELI	
KEUNTUNGAN	KEKURANGAN
Penambahan kepemilikan aset yang akan berpengaruh kepada nilai aset atau nilai residu akhir kepemilikan	Biaya Perawatan dan Operasional kendaraan
Tidak repot dengan persyaratan yang tertulis di kontrak perjanjian sewa menyewa	Pengurusan administrasi dan pengurusan asuransi kendaraan
Keleluasaan penggunaan tanpa batasan batasan dari pihak yang menyewakan	Pajak Tahunan Kendaraan setiap tahunnya
	Biaya penyusutan yang harus ditanggung perusahaan



C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, dimana pada Tahap Pertama peneliti memperoleh informasi dari perusahaan bahwa kendaraan yang dibutuhkan sebanyak 5 Buah terdiri dari 1 unit type kendaraan SUV untuk CEO dan 4 unit type kendaraan MPV untuk para HOD atau Manager. Kemudian pada Tahap selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti ialah menentukan untuk menggunakan Opsi Sewa dan Beli untuk pengadaan kendaraan dinas yang akan dilakukan perusahaan.

Pada tahap selanjutnya peneliti melakukan identifikasi terhadap biaya dan manfaat yang akan diperoleh oleh perusahaan jika menggunakan opsi Sewa atau Beli, dimana pada opsi sewa data tersebut disajikan dalam bentuk Tabel No 4.1 untuk Daftar Harga Sewa Kendaraan

Dari Tabel Daftar Harga Sewa Kendaraan diperoleh informasi bahwa harga sewa dari type kendaraan Innova dan Ertiga yang disediakan oleh penulis selama masa sewa satu bulan dan penulis menghitung biaya sewa yang akan ditanggung perusahaan setelah 1 tahun masa sewa.

Kemudian pada opsi beli data yang disajikan pada Tabel No. 4.2 terkait Daftar Harga Beli Kendaraan, Tabel 4.3 terkait Biaya Operasional Kendaraan SUV, Tabel 4.4 terkait Biaya Operasional Kendaraan MPV dan Tabel 4.5 terkait Biaya Penyusutan kendaraan SUV dan MVP, dimana perusahaan akan menanggung biaya biaya tersebut jika nantinya akan melakukan pengadaan kendaraan dinas



melalui opsi pembelian, dengan Berdasarkan hasil olahan data yang sudah cantumkan oleh peneliti pada bagian hasil penelitian pada tabel 4.8 Harga Kendaraan dan Estimasi Biaya, maka dilakukanlah perbandingan biaya sewa dan pembelian yang akan ditanggung oleh perusahaan dengan mengambil jangka waktu perbandingan selama 1 Tahun. Pengolahan data dilakukan peneliti dengan cara menghitung perbandingan biaya dan manfaat yang muncul pada opsi sewa dan beli, dimana Dalam perhitungan sewa peneliti hanya memasukkan harga sewa secara langsung dikarenakan biaya sewa sudah termasuk biaya operasional didalamnya yang ditanggung oleh jasa penyewaan mobil. Untuk opsi pembelian, peneliti menghitung Biaya Pembelian kendaraan selama 1 Tahun dengan membagi harga beli dengan umur ekonomis selama 8 Tahun ditambahkan dengan Biaya operasional selama satu tahun untuk 1 mobil innova dan 4 mobil ertiga serta ditambahkan juga dengan nilai penyusutannya masing masing dalam satu tahun seperti yang telah tercantum pada Tabel 4.6 Total Biaya Sewa Tahun dan Tabel 4.7 Total Biaya Pembelian Tahun dan dikurangkan dengan nilai residu yang diperoleh perusahaan untuk satu tahun senilai Rp. 56.520.000 pada tabel 4.9 Perbandingan Opsi Sewa dan Beli.

Hasil perhitungan pada tabel Perbandingan Opsi Sewa dan Beli tersebut menunjukkan hasil bahwa biaya sewa yang harus ditanggung dan dikeluarkan perusahaan dalam satu tahun senilai Rp.456.000.000 sedangkan jika perusahaan melakukan opsi beli



maka perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp. 497.928.000.- dalam satu tahun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irham Datau, Mahfud Sholihin, M.Acc.,Ph. D pada tahun 2016 dengan judul Analisis Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional Pemerintah Daerah Melalui Sistem Pembelian Dan Sewa (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Boalemo) dengan hasil penelitian yaitu Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem sewa kendaraan dinas dilakukan pada tahun 2012. Awalnya sewa kendaraan tersebut hanya diperuntukkan bagi kepala SKPD di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Boalemo. Hal ini dilakukan karena kendaraan dinas kepala SKPD telah usang dan tak layak pakai lagi. Sistem sewa ini kemudian dilanjutkan pada tahap pengadaan kendaraan dinas operasional di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Boalemo untuk memenuhi kebutuhan akan kendaraan operasional sehingga memudahkan pelayanan kepada masyarakat, diketahui bahwa alasan yang memengaruhi Pemerintah Daerah Kabupaten Boalemo melakukan sistem sewa yaitu penghematan, kesesuaian anggaran, penambahan sumber pendapatan masyarakat, dan peningkatan penerimaan PAD. Selain itu, hasil analisis NPB menunjukkan nilai positif dan terus meningkat pada sistem sewa dibandingkan sistem pembelian, perhitungan CBA atas sistem sewa telah memenuhi ketentuan nilai >1 yang menyatakan bahwa sistem sewa layak untuk dilanjutkan penerapannya pada Pemerintah Daerah Kabupaten Boalemo dan berbeda dengan hasil penelitian Zanuar Arifin



dengan judul Pengambilan Keputusan Manajerial: Opsi Sewa Atau Beli Dalam Pengadaan Kendaraan Dinas (Studi Kasus Pada Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan), Dengan hasil penelitian bahwa dalam kondisi yang normal, opsi beli relatif lebih efisien dibandingkan dengan opsi sewa dalam pengadaan kendaraan dinas. Namun demikian, opsi sewa dapat diterapkan dalam kondisi tertentu.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, menunjukkan bahwa jika perusahaan melakukan opsi sewa maka biaya yang harus ditanggung dan dikeluarkan perusahaan dalam satu tahun senilai Rp.456.000.000, biaya tersebut diambil dari data harga penyewaan yang paling efektif yang peneliti kumpulkan. Sedangkan jika perusahaan melakukan opsi beli maka perusahaan mengeluarkan biaya hanya sebesar Rp. 497.928.000.- dimana nilai tersebut diperoleh dari biaya pembelian ditambah dengan biaya operasional ditambah biaya penyusutan dan dikurangi biaya residu, sehingga kesimpulan yang dapat ditarik oleh peneliti ialah perusahaan lebih efektif melakukan pengadaan kendaraan dinas melalui opsi sewa, dengan menggunakan opsi sewa perusahaan menghemat biaya operasional pengadaan kendaraan dinas sebesar Rp. 41.928.000.

B. Saran

1. Sebaiknya Perusahaan memberikan sosialisasi kepada para calon pengguna kendaraan operasional perusahaan terkait tata cara dan peraturan penggunaan mobil kendaraan dinas milik perusahaan agar kondisi aset atau aktiva perusahaan tetap terjaga dan terawat sehingga aktivitas tersebut dapat mengurangi biaya operasional yang harus ditanggung perusahaan kedepannya.
2. Untuk peneliti selanjutnya dalam melaksanakan Penelitian komparasi sewa atau beli, peneliti harus lebih giat lagi dalam melakukan



observasi yang lebih dalam lagi, memahami betul masalah apa yang telah terjadi dalam perusahaan. Carilah referensi yang terpercaya dan yang memang betul adanya penelitian tersebut agar tidak adanya kesalahan berulang yang dilakukan pada penelitian selanjutnya.





DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, P. S. (2019). Perbandingan Standar Akuntansi Sewa PSAK 30 Sebelum dan Sesudah Adopsi IFRS serta PSAK 73. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1),165–173.
<https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.17612>
- Andriyanto, A., & Nuraisyah, N. (n.d.). Analisis Komparatif Kelayakan Investasi Antara Kendaraan Toyota Avanza Milik Sendiri Dengan Sewa di PT Pindad International Logistics Rute Bandung-Jakarta.
<https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/logistik/index>
- Andriyanto, A., & Nuraisyah, N. (2020). Analisis Komparatif Kelayakan Investasi Antara Kendaraan Toyota Avanza Milik Sendiri Dengan Sewa di PT Pindad International Logistics Rute Bandung-Jakarta. *Jurnal Logistik Bisnis*, 10(1),61.
<https://doi.org/10.46369/logistik.v10i1.698>
- Arifin, Z. (2020). Pengambilan Keputusan Manajerial: Opsi Sewa Atau Beli Dalam Pengadaan Kendaraan Dinas (Studi Kasus Pada Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan). *Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 5(1), 217–234.
<https://itrev.kemenkeu.go.id/index.php/ITRev/article/view/129>
- Banten, D. I. P. (2019). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (lain) Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2016 M / 1438 H. 2016.Beli, J., & Bagi Hasil, D. (n.d.). PENGARUH AKAD SEWA.Inapty, B. A., Rosyida, B., Astuti, D., Inapty, B. A., Rosyida, B., Astuti, D., Permadi,L. A., & Iswanto, D. (2017). Analisis Akuntansi Sektor Publik pada Pemerintah Kota Semarang. In *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia (Vol. 17, Issue 8)*.\
- Inapty, B. A., Rosyida, B., Astuti, D., Inapty, B. A., Rosyida, B., Astuti, D., Permadi,L. A., & Iswanto, D. (2017). Analisis Akuntansi Sektor Publik pada Pemerintah Kota Semarang. In *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia (Vol. 17, Issue 8)*.
- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia NTB, K. (n.d.). ANALISIS YURIDIS TERHADAP PENGALIHAN OBYEK PERJANJIAN BELI SEWA LEGAL ANALYSIS CONCERNING REDIRECTION OF THE OBJECT HIREPURCHASE AGREEMENT
- Putut Sriyanto. Perbendaharaan, J., Negara Dan Kebijakan Publik, K., & Arifin Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan Ali Tafriji Biswan PKN STAN, Z. (n.d.). *INDONESIAN TREASURY REVIEW*.
<http://etd.repository.ugm.ac.id/>



- Pramudya, C. (2012). Perbandingan Pembiayaan Pengadaan Kendaraan Roda Empat Dengan Sistem Sewa Guna (Leasing) Dan Sistem Beli Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Samarinda. *Ekonomia*, 1(1), 156–158.
- Santi, E., Wirahadi, A., Wahyu Saputra, A., & Mustika, R. (2020). Analisis Sistem Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional Pemerintah Melalui Sistem Pembelian dan Sewa (Studi Pada Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 15(1), 91–101.
- Sriyanto, P., Hukum, K. K., Hak, D., & Manusia, A. (2016). Analisis Yuridis Terhadap Pengalihan Obyek Perjanjian Beli Sewa Legal Analysis Concerning Redirection of the Object Hire Purchase Agreement. (Andriyanto & Nuraisyah, 2020; Arifin, 2020; Banten, 2019; Inpty et al., 2017; Perbendaharaan et al., n.d.; Santi et al., 2020)









LAMPIRAN 1

Surat Izin Meneliti

KALABORANG RESIDENCE

SURAT DALASAN IZIN PENELITIAN
NO. 03/FIN-KLBR/VI/2022

Kepada, Yth : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Tanggal : 02 Juni 2022

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Izin Penelitian dengan No. 28661/S.01/PTSP/2022, kami dapat memenuhi permohonan tersebut:

Nama : Andi Deby Fieranugrah
Nomor Pokok : 105731123818
Program Studi : Akuntansi
Alamat : Jl. Slt. Alauddin No. 259, Makassar
Judul Penelitian : Analisis Komparasi Sewa atau Beli Kendaraan Dinas pada PT Kalaborang Residence.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerja samanya kami haturkan banyak terima kasih.

Menyetujui


A. Ferry HERNANTO
Finance Accounting Controller

Galesong Building 8th Floor, Jln. A.P. Pettarani No 55, Makassar, Sulsel.
Telp 0411-444777 Fax 0411-455091



LAMPIRAN 2

HASIL TES PLAGIASI



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Telp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Andi Deby Fieranugrah

NIM : 105731123818

Program Studi: Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	2 %	10 %
2	Bab 2	6 %	25 %
3	Bab 3	5 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	2 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 5 Agustus 2022

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411) 866972, 881 593, fax (0411) 865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail: perpustakaan@unismuh.ac.id

Diproses dengan CamScanner



Tes plagiasi bab 1



BAB I - Andi Deby Fieranugrah

105731123818

by Tahap Tutup

Submission date: 05-Aug-2022 01:15PM (UTC+0700)

Submission ID: 1879044847

File name: BAB_I_D-2.docx (19.31k)

Word count: 1010

Character count: 7019

 Dipindai dengan CamScanner



BAB I - Andi Deby Fieranugrah 105731123818

ORIGINALITY REPORT



2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

docobook.com
Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

2%

Exclude bibliography

On



BAB II - Andi Deby Fieranugrah

105731123818

by Tahap Tutup

Submission date: 05-Aug-2022 01:16PM (UTC+0700)

Submission ID: 1879045065

File name: BAB_II_D-3.docx (83.57K)

Word count: 2924

Character count: 19577



BAB II - Andi Deby Fieranugrah 105731123818

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.bppk.kemenkeu.go.id

Internet Source

2%

2

www.scribd.com

Internet Source

2%

3

ejournal.unsrat.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches



BAB III - Andi Deby Fieranugrah

105731123818

by Tahap Tutup

Submission date: 05-Aug-2022 01:16PM (UTC+0700)

Submission ID: 1879045246

File name: BAB_III_D-3.docx (19.18K)

Word count: 1058

Character count: 6978

Tidak dengan CamScanner

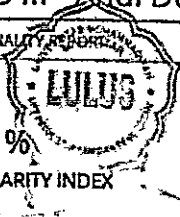


BAB III - Andi Deby Fieranugrah 105731123818

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX



3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ Submitted to UIN Raden Intan Lampung
Student Paper

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

2%



Dipindai dengan CamScanner



BAB IV - Andi Deby Fieranugrah

105731123818

by Tahap Tutup

Submission date: 05-Aug-2022 01:17PM (UTC+0700)

Submission ID: 1879045425

File name: BAB_IV_D-3.docx (102.49K)

Word count: 3218

Character count: 19594

Scanned with CamScanner



BAB IV - Andi Deby Fieranugrah 105731123818

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

7%

★ digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches 42%



BAB V - Andi Deby Fieranugrah

105731123818

by Tahap Tutup

Submission date: 05-Aug-2022 01:17PM (UTC+0700)

Submission ID: 1879045534

File name: BAB_V_D-3.docx (16.32K)

Word count: 350

Character count: 2201

Scanned with CamScanner



BAB V - Andi Deby Fieranugrah 105731123818

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

LULUS

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ eprints.uns.ac.id

Internet Source

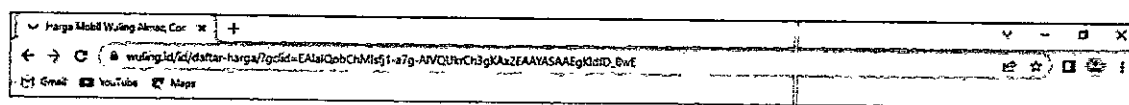
Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

Scanned with CamScanner





New Confero S

Type

New Confero S 1.5L AC Lux+ MT

IDR 225,300,000

IDR 210,300,000*

*Harga OTR dengan program Wuling berlaku 1-31 Juli 2022. Syarat & ketentuan berlaku.

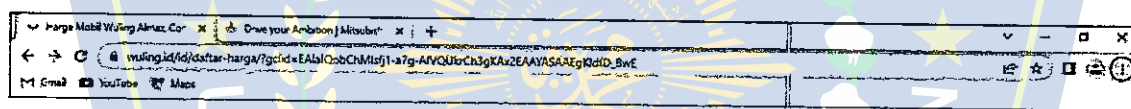


Download Brosur

Konsultasi Pembelian

Detail New Confero S

Quick Help



Cortez S

Type

Cortez S 1.5T CVT Lux+

IDR 270,200,000

IDR 253,200,000*

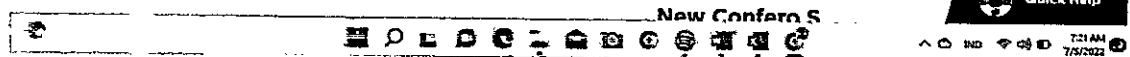


Download Brosur

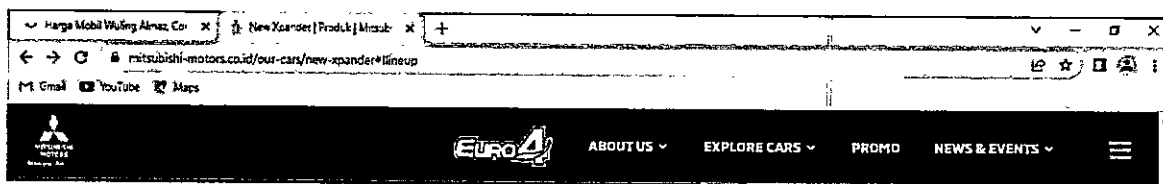
Konsultasi Pembelian

Detail Cortez S

Quick Help







LINE UP



Exceed CVT

Mulai dari
RP275.900.000

[PURCHASE CONSULTATION](#)



Exceed MT

Mulai dari
RP266.700.000

[PURCHASE CONSULTATION](#)



GLS CVT

Mulai dari
RP262.600.000

[PURCHASE CONSULTATION](#)



GLS MT

Mulai dari
RP253.400.000

[PURCHASE CONSULTATION](#)

SUZUKI

AUTOMOBILE MOTORCYCLE MARINE AKSESORIS SERVICE PARTS PRESS RELEASE

All New Ertiga Hybrid

ALL NEW ERTIGA HYBRID SS - AT	Rp 292.300.000	Karimun Wagon R	+
ALL NEW ERTIGA HYBRID SS - MT	Rp 281.300.000	APV New Luxury	+
ALL NEW ERTIGA HYBRID GX - AT	Rp 281.300.000	APV Arena	+
ALL NEW ERTIGA HYBRID GX - MT	Rp 270.300.000	New Carry Pick-Up	+

All New Ertiga

ALL NEW ERTIGA GA - MT	Rp 281.100.000
ALL NEW ERTIGA GL - MT	Rp 248.500.000
ALL NEW ERTIGA GL - AT	Rp 259.500.000

New Ignis

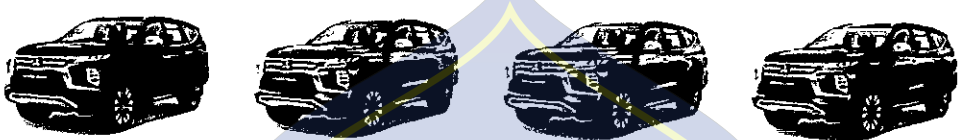
New Baleno

RIGHT SIDEBAR:

- PICK LIST
- DEMO LOCATION
- HALL SUZUKI
- ADMINISTRASI PERUSAHAAN
- TEST DRIVE
- CREDIT SIMULATION
- EASY



LINE UP



Dakar (4x2) AT	Exceed (4x2) AT	Exceed (4x2) MT	GLX (4x4) MT
Mulai dari RP603.200.000	Mulai dari RP544.800.000	Mulai dari RP529.600.000	Mulai dari RP554.900.000
PURCHASE CONSULTATION	PURCHASE CONSULTATION	PURCHASE CONSULTATION	PURCHASE CONSULTATION

*Harga sewaktu-waktu dapat berubah
*Harga OTR Jabodetabek selama bulan Juli 2022

NEW ALPHARD

OVERVIEW FEATURES SPECS GALLERY

New Alphard Variant

3.5 Q A/T Type (Spot Order*)	2.5 G A/T Type	2.5 X A/T Type (Spot Order*)
Starting from Rp1.605.600.000	Starting from Rp1.328.900.000	Starting from Rp1.173.300.000
✓ New Front Aerokit Design ✓ New Rear Aerokit Design ✓ Adjustable Seatings ✓ Color Ceiling Illumination ✓ Control Panel On Second-Row Captain Seats with A/C	✓ New Front Aerokit Design ✓ New Rear Aerokit Design ✓ Power Backdoor ✓ Multifunctional Audio Head Unit ✓ USB Port on Center Console ✓ Color Ceiling Illumination	✓ New Front Aerokit Design ✓ New Rear Aerokit Design ✓ Power Backdoor ✓ Multifunctional Audio Head Unit ✓ USB Port on Center Console

TOYOTA LET'S GO BEYOND

TOSS

VEHICLES

SHOPPING TOOLS

AFTER SALES

TOYOTA LIVE SHOWROOM

OTHERS

7:31 AM 7/5/2022



ASSA RENT





11.55

4G

< 114



+62 811-4130-707

online



untuk compare data 13.25 ✓

Owalah... 13.33

Di kantor saat ini bisanya untuk perusahaan /
instansi pak

13.33

Baik pak 13.34 ✓

Untuk PT Kalaborang Residence aja Pak

13.35 ✓

Baik pak 13.35

Di tunggu penawarannya yah pak

13.35

Baik Pak 14.06 ✓

Saya tunggu Pak yah

14.06 ✓

Mohon cantumkan pilihannua tanpa supir atau
tidak

14.06 ✓

Baik pak 14.07

Hari ini

sdh ada Pak ? 11.54 ✓

Masih proses pengajuan pak 11.54

Kemungkinan sore sudah ada pak 11.55

rangnya aja Pak kalau begitu 11.55 ✓

kira kira innova dan ertiga brp perbulannya ?

11.55 ✓

saya mau masukkan di data saya Pak 11.55 ✓





12.42

4G

< 117


Pak Awie Assa Rent
 online


Untuk PT Kalaborang Residence aja Pak

13.35 ✓

Baik pak 13.35

Di tunggu penawarannya yah pak 13.35

Baik Pak 14.06 ✓

Saya tunggu Pak yah 14.06 ✓

 Mohon cantumkan pilihannua tanpa supir atau
 tidak

14.06 ✓

Baik pak 14.07

Hari ini

sdh ada Pak ? 11.54 ✓

Masih proses pengajuan pak 11.54

Kemungkinan sore sudah ada pak 11.55

ranganya aja Pak kalau begitu 11.55 ✓

kira kira innova dan ertiga brp perbulannya ? 11.55 ✓

saya mau masukkan di data saya Pak 11.55 ✓

Innova 9- 10.5 jt exlude pak 12.23

Klo ertiga 5,7 - 7jt an pak 12.24

Include supir atau tanpa pak 12.29 ✓

Ertiga dan innova type apa 12.30 ✓





12.42

4G

< 117


Pak Awie Assa Rent
 online


rangnya aja Pak kalau begitu

11.55 ✓

kira kira innova dan ertiga brp perbulannya ?

11.55 ✓

saya mau masukkan di data saya Pak

11.55 ✓

Innova 9- 10.5 jt exlude pak 12.23

Klo ertiga 5,7 - 7jt an pak 12.24

Include supir atau tanpa pak

12.29 ✓

Ertiga dan innova type apa

12.30 ✓

Ini masih unit only pak 12.30

Anda

Ertiga dan innova type apa

Innova G MT 2022 12.30

Ertiga sport pak 12.30

Semua unit baru 12.30

Baik Pak berarti tanpa supir yah Pak

12.35 ✓

Baik Pak saya masukkan ke data saya Pak Yah

12.35 ✓



12.35 ✓

 Paralel sya nanti bantu percepat penawarannya
 yah bu

12.38

Siap Pak makasih yah Pak

12.39 ✓



